



**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR
DI INDEKS SAHAM SYARIAH
INDONESIA (ISSI)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**SAITARIDA PULUNGAN
NIM. 18 402 00360**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR
DI INDEKS SAHAM SYARIAH
INDONESIA (ISSI)**


SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**SAITARIDA PULUNGAN
NIM. 18 402 00360**

PEMBIMBING I


**Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002**

PEMBIMBING II


**Zulaika Matondang, S.Pd.M.Si
NIDN. 2017058302**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. SAITARIDA PULUNGAN
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 04 Agustus 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. SAITARIDA PULUNGAN yang berjudul "**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.


Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Delima Sari Lubis, M.A.
NIP: 19840512 201403 2 002

Pembimbing II


Zulika Matondang, S.Pd,M.Si
NIDN.2017058302

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Syahada Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAITARIDA PULUNGAN
NIM : 1840200360
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN Syahada Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 04 Agustus 2022

yang menyatakan,



SAITARIDA PULUNGAN
NIM. 1840200360

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SAITARIDA PULUNGAN
NIM : 1840200360
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 04 Agustus 2022

Saya yang Menyatakan,



SAITARIDA PULUNGAN
NIM . 1840200360



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SAITARIDA PULUNGAN
NIM : 18 402 00360
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)**

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Windari, M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 06 Desember 2022
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/77,25 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,77
Predikat : Cum laude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Faximile.(0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
FARMASI YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM
SYARIAH INDONESIA (ISSI)**
NAMA : SAITARIDA PULUNGAN
NIM : 1840200360

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan
syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 26 Januari 2023
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Saitarida Pulungan
Nim : 18 402 00360
Judul : **Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)**

Berdasarkan penelitian ini ROA cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya dan VACA, VAHU, dan STVA cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kenaikan VACA tidak serta mengakibatkan ROA naik namun justru mengalami penurunan. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh VACA, VAHU dan STVA terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) secara simultan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh VACA, VAHU dan STVA terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) secara simultan.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan ilmu akuntansi yang membahas tentang analisis laporan keuangan yang menjelaskan tentang *Return On Asset (ROA)*, *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)* dan *Structural Capital Value Added (STVA)*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah data sebanyak 32 sampel. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji normalitas, metode analisis data panel, pemilihan model data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda, kemudian dianalisis dengan menggunakan *eviews* versi 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh VACA terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi. Terdapat pengaruh VAHU terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi. Tidak terdapat pengaruh STVA terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi . Tidak terdapat pengaruh VACA, VAHU dan STVA secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020.

Kata Kunci : *Intellectual Capital*, ROA, VACA, VAHU, STVA

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. A selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Padangsidimpuan, Bapak Dr.

Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A selaku Wakil

Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag. Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S. E., M. Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyrn Hasibuan, M. Ag. selaku Wakil Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M. Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku sekretaris program studi Ekonomi Syariah dan seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.

5. Ibu Zulaika Matondang, S.Pd, M.Si selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat

berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.

6. Bapak Yusri Fahmi M. Hum. Selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Ayahanda tercinta Almarhum Zulkarnain Pulungan dan Ibunda tercinta Sarlena Harahap, yang telah menjadi motivasi untuk peneliti. Terimakasih kepada Saudara saya, abang Fahren Efendi Pulungan, dan adik saya Fadilah Murni Pulungan, dan terimakasih juga kepada uda, bou, ete dan, yang selalu berdoa tiada henti-hentinya. Mereka adalah semangat peneliti agar berguna bagi diri sendiri, keluarga, agama, bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Terimakasih kepada teman-teman Akuntansi 3 angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan

motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.

10. Terimakasih kepada teman-teman terbaik saya kak Aisyah Lestari, Nelli Agustina Siregar, kak Linayani Matondang, Ahmad Sein Batubara, Siti Nurisnaini, abang Ahmad Alfarizi Nasution, Pujia Risma, Nurma Sari Hutapea, S.E, dan Doarni Hasibuan.
11. Terimakasih kepada teman-teman kos rambutan dan tidak lupa kepada uwak kos yang telah menjaga kami selama ini, rekan-rekan KKL, rekan-rekan Magang yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 4 Agustus 2022
Peneliti

Saitarida Pulungan
NIM. 18 402 00360

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ۱. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	13
1. Kinerja Keuangan	13
a. Pengertian Kinerja Keuangan.....	13
b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja Keuangan	15
c. Indikator Kinerja Keuangan	16
2. <i>Intellectual Capital</i>	19
a. Pengertian <i>Intellectual Capital</i>	19
b. Komponen <i>Intellectual Capital</i>	21
c. Pengukuran <i>Intellectual Capital</i>	23
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Sumber Data.....	36

E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	37
1. Statistik Deskriptif.....	38
2. Uji Normalitas	38
3. Model-model Data Panel.....	39
a. <i>Common Effect</i>	39
b. <i>Fixed Effect</i>	39
c. <i>Random Effect</i>	39
4. Pemilihan Model Data Panel.....	40
a. Uji Chow	40
b. Uji Hausman.....	40
c. Uji Lagrange Multiplier.....	41
5. Uji Asumsi Klasik	42
a. Uji Multikolinearitas.....	42
b. Uji Autokorelasi	42
6. Uji Hipotesis.....	43
a. Uji t (t_{hitung}) atau uji Parsial.....	43
b. Uji F (F_{hitung}) atau uji Simultan.....	44
c. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	44
7. Analisis Regresi Linier Berganda.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
1. PT Darya Varia Laboratoria Tbk	47
2. PT Indofarma Tbk	48
3. PT Kimia Farma Tbk	49
4. PT Kalbe Farma Tbk.....	50
5. PT Merck Tbk	51
6. PT Pyridam Farma Tbk.....	52
7. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	53
8. PT Tempo Scan Pacifik Tbk	55
B. Deskripsi Data Penelitian	56
1. Profitabilitas	57
2. VACA (<i>Value Added Capital Employed</i>)	58
3. VAHU (<i>Value Added Human Capital</i>)	60
4. STVA (<i>Structural Capital Value Added</i>).....	61
C. Hasil Analisis Data.....	63
1. Uji Statistik Deskriptif	63
2. Uji Normalitas	65
3. Model-model Data Panel.....	69
a. <i>Common Effect</i>	69
b. <i>Fixed Effect</i>	69
c. <i>Random Effect</i>	70
4. Pemilihan Model Data Panel.....	71
a. Uji Chow	71
b. Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier	72

5. Uji Asumsi Klasik	73
a. Uji Multikolinearitas.....	73
b. Uji Autokorelasi	74
6. Uji Hipotesis.....	74
a. Uji t (t_{hitung}) atau uji Parsial.....	74
b. Uji F (F_{hitung}) atau uji Simultan.....	76
c. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	76
7. Analisis Regresi Linier Berganda.....	77
D. Pembahasan Hasil Penelitian	79
E. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1	: Nilai ROA Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi	2
Tabel I.2	: Nilai VACA, VAHU, STVA dan VAIC TM Pada Perusahaan Sub Sekor Farmasi	4
Tabel I.3	: Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	27
Tabel III.1	: Populasi Penelitian.....	33
Tabel III.2	: Sampel Penelitian	35
Tabel IV.1	: Nilai ROA Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi	57
Tabel IV.2	: Nilai VACA Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi	59
Tabel IV.3	: Nilai VAHU Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi	60
Tabel IV.4	: Nilai STVA Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi	62
Tabel IV.5	: Hasil Uji Statistik Deskriptif	63
Tabel IV.6	: Hasil Uji Normalitas ROA.....	65
Tabel IV.7	: Hasil Uji Normalitas VACA.....	66
Tabel IV.8	: Hasil Uji Normalitas VAHU	67
Tabel IV.9	: Hasil Uji Normalitas STVA.....	68
Tabel IV.10	: Hasil Uji <i>Common Effect</i>	69
Tabel IV.11	: Hasil Uji <i>Fixed Effect</i>	69
Tabel IV.12	: Hasil Uji <i>Random Effect</i>	70
Tabel IV.13	: Hasil Uji <i>Chow</i>	71
Tabel IV.14	: Hasil Uji Multikolinieritas	73
Tabel IV.15	: Hasil Uji Autokorelasi	74
Tabel IV.16	: Hasil Uji Parsial (Uji t).....	74
Tabel IV.17	: Hasil Uji Simultan (Uji F)	76
Tabel IV.18	: Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	76
Tabel IV.19	: Hasil Uji Regresi Linier Berganda	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 .: Kerangka Pikir.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat bersaing satu sama lain dan bertahan dalam persaingan tersebut. Demi mendapatkan keuntungan, perusahaan dituntut untuk menciptakan dan juga meningkatkan *value* perusahaan serta mampu mengelola operasional produksi di perusahaan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat memperoleh laba atau keuntungan secara maksimal. Menciptakan kinerja keuangan yang baik merupakan suatu hal yang dijadikan fokus utama agar perusahaan bisa bertahan dan terus berkembang di tengah persaingan antar perusahaan yang sangat kompetitif.¹

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.² Kinerja keuangan dapat diukur dengan beberapa rasio keuangan. Rasio keuangan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang akan digunakan yaitu *Return on Asset (ROA)*. *Return on Asset (ROA)* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.³

¹Alfiani Wulandari dan Dinalestari Purbawati, "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Studi pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019," *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. X, No. 1, 2019, hlm. 794 .

²Rizaldy Jaya Sukmana dan Astri Fitria, "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.8, No. 10, Oktober 2019, hlm. 4.

³Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 45.

Berikut informasi *Return on Asset* (ROA) dari delapan perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020.

Tabel I.1
Nilai ROA Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi
Yang Terdaftar di ISSI Periode 2017-2020

Perusahaan	Tahun	ROA (%)
DVLA	2017	9,89
	2018	11,92
	2019	12,12
	2020	8,16
INAF	2017	-3,03
	2018	-2,27
	2019	0,58
	2020	0,00
KAEF	2017	5,44
	2018	4,25
	2019	0,09
	2020	0,12
KLBF	2017	14,76
	2018	13,76
	2019	12,52
	2020	12,41
MERK	2017	18,41
	2018	92,10
	2019	8,68
	2020	7,73
PYFA	2017	4,47
	2018	4,52
	2019	4,90
	2020	9,67
SIDO	2017	16,90
	2018	19,89
	2019	22,84
	2020	24,26
TSPC	2017	7,50
	2018	6,87
	2019	7,11
	2020	79,72

Sumber: <https://www.idnfinancials.com> (data diolah)

Berdasarkan perkembangan ROA pada sub sektor farmasi di atas, ROA mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2018 pada PT. Merck Tbk mengalami peningkatan sebesar 92,10 persen. Sedangkan pada tahun 2017 pada PT. Indofarma Tbk mengalami penurunan sebesar -3,03 persen. Dan pada tahun 2020 pada PT. Tempo Scan Pacific Tbk mengalami kenaikan kembali sebesar 79,72 persen.

Besar kecilnya profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor pembentuk profitabilitas itu sendiri seperti tingkat laba bersih setelah pajak yang dihasilkan dan tingkat keseluruhan jumlah aktiva perusahaan. Besar kecilnya kedua faktor tersebut dapat memengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan.⁴

Faktor lain yang dapat membentuk kinerja keuangan perusahaan dan salah satu faktor yang diperhitungkan yaitu ekonomi berbasis pengetahuan, yang lebih mengandalkan teknologi informasi, keterampilan dan pengetahuan dari karyawan daripada aset berwujud. Hal ini mendorong banyak perusahaan untuk memperhatikan modal intelektualnya.⁵ *Intellectual capital* merupakan sumber daya pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang berkaitan dengan keahlian karyawan, hubungan baik dengan pelanggan, dan kapasitas teknologi informasi milik perusahaan yang secara signifikan berkontribusi dalam proses

⁴Nelwati Tnius, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk," *Jurnal Sekuritas*, Vol. 1, No. 4, Juni 2018, hlm. 76.

⁵Rizki Nafi'a, "Pengaruh *Sustainability Report* dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Empiris Pada *National Sustainability Center (NCSR) Award Tahun 2016-2019*," *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Juli 2021, hlm. 7.

penciptaan nilai sehingga dapat memberikan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) bagi perusahaan.⁶

Pengukuran VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*) melalui penjumlahan dari tiga komponen yaitu VACA (*Value Added Capital Employee*), VAHU (*Value Added Human Capital*) dan STVA (*Structural Capital Value Added*). Berikut data VACA, VAHU, STVA dan VAICTM pada perusahaan sub sektor Farmasi periode 2017-2020.

Tabel I.2
Nilai VACA, VAHU, STVA dan VAICTM
Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di ISSI Periode 2017-2020

Perusahaan	Tahun	VACA/ X ₁	VAHU/ X ₂	STVA/ X ₃	VAIC TM	ROA%
DVLA	2017	0,23	5,08	0,80	6,11	9,89
	2018	0,25	5,46	0,82	6,53	11,92
	2019	0,27	5,97	0,83	7,07	12,12
	2020	0,20	4,06	0,75	5,01	8,16
INAF	2017	-0,15	-1,31	1,76	0,30	-3,03
	2018	-0,14	-0,93	2,08	1,01	-2,27
	2019	-0,06	-0,47	3,13	2,60	0,58
	2020	0,18	1,11	0,10	1,39	0,00
KAEF	2017	0,27	2,91	0,66	3,84	5,44
	2018	0,24	3,52	0,72	4,48	4,25
	2019	0,04	0,66	-0,51	0,19	0,09
	2020	0,05	0,69	-0,45	0,29	0,12
KLBF	2017	0,26	6,27	0,84	7,37	14,76
	2018	0,24	5,94	0,83	7,01	13,76
	2019	0,23	5,86	0,83	6,92	12,52
	2020	0,22	5,70	0,82	6,74	12,41
MERK	2017	0,09	3,73	0,73	4,55	18,41
	2018	0,10	5,60	0,82	6,52	92,10
	2019	0,24	8,40	0,88	9,52	8,68
	2020	0,21	6,02	0,83	7,06	7,73
PYFA	2017	0,16	1,56	0,36	2,08	4,47
	2018	0,22	1,62	0,38	2,22	4,52

⁶Deden Komar Priatna dan Nandan Limakrisna, *Buku Referensi Intellectual Capital Management Building Your Employee Passion and Happiness* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 3.

	2019	0,20	1,49	0,33	2,02	4,90
	2020	0,26	3,02	0,67	3,95	9,67
SIDO	2017	0,19	3,83	0,74	4,76	16,90
	2018	0,27	4,91	0,80	5,98	19,89
	2019	0,31	6,96	0,86	8,13	22,84
	2020	0,33	7,34	0,86	8,53	24,26
TSPC	2017	0,19	2,82	0,65	3,66	7,50
	2018	0,18	2,85	0,65	3,68	6,87
	2019	0,20	3,40	0,71	4,31	7,11
	2020	0,22	4,92	0,80	5,94	79,72

Sumber: <https://www.idnfinancials.com> (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, nilai VACA pada perusahaan sub sektor farmasi mengalami fluktuasi. Seperti pada PT. Indofarma Tbk tahun 2020 nilai VACA mengalami kenaikan sebesar 0,18 sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,00 persen. pada PT. Merck Tbk tahun 2019 VACA mengalami kenaikan sebesar 0,24 sedangkan ROA mengalami penurunan 8,68 persen.

Hubungan VAHU dan ROA berdasarkan tabel tersebut juga tidak berbanding lurus. Nilai VAHU pada perusahaan sub sektor farmasi mengalami fluktuasi. Seperti pada PT. Kimia Farma Tbk tahun 2018 VAHU mengalami kenaikan sebesar 3,52 sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 4,25 persen. pada PT. Indofarma Tbk tahun 2020 nilai VAHU mengalami kenaikan sebesar 1,11 sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,00 persen. Dan pada PT. Merck Tbk tahun 2019 VAHU mengalami kenaikan sebesar 8,40 sedangkan ROA mengalami penurunan 8,68 persen.

Hubungan STVA dan ROA berdasarkan tabel tersebut juga tidak berbanding lurus. Nilai VAHU pada perusahaan sub sektor farmasi mengalami fluktuasi. Seperti pada PT. Kimia Farma Tbk tahun 2018 STVA mengalami

kenaikan sebesar 0,72 sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 4,25 persen. Pada PT. Merck Tbk tahun 2019 STVA mengalami kenaikan sebesar 0,88 sedangkan ROA mengalami penurunan 8,68 persen.

Hasil analisis tabel I.2 menunjukkan nilai antara keempat variabel mengalami fluktuasi yang bertolak belakang dengan teori yang mengatakan bahwa pemanfaatan dan pengelolaan *intellectual capital* yang baik, maka kinerja perusahaan juga semakin meningkat.⁷ Dibuktikan dengan nilai VACA, VAHU, STVA dan ROA yang tidak meningkat konsisten tiap tahun.

VACA adalah indikator yang menunjukkan pengelolaan modal yang ada dalam perusahaan, apabila modal dikelola dengan baik maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat. VAHU menunjukkan dampak alokasi modal pada pelatihan dan intensif karyawan. Kualitas karyawan akan menentukan inovasi dan pelayanan yang diberikan. Hasil akhirnya adalah pada peningkatan kinerja perusahaan. STVA adalah indikator dari efisien struktur perusahaan, baik itu sistem operasional, strategi organisasi dan hubungan antar karyawan. STVA yang meningkat akan meningkatkan kinerja perusahaan yang berdampak pada penambahan laba.⁸

Beberapa bukti empiris terkait pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Menurut penelitian yang dilakukan Reza Hanafi Lubis dan Debbi Chyntia Ovami, Modal intelektual berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan

⁷Josofiene Johan Marzoeki, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia Studi Empiris Pada Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016," *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 14, no. 1 (April 2018): hlm. 67.

⁸Nurhalimah Lubis, "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Skripsi IAIN Padangsidimpuan*, Juni 2021, hlm. 8.

perusahaan.⁹ Sedangkan dalam penelitian Fitriah Ristiani dan Wahidah Wati, menyatakan bahwa *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.¹⁰

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, untuk menghindari luasnya masalah yang akan dibahas maka pembahasan dalam penelitian ini perlu dibatasi dengan memfokuskan masalah pada penelitian.

1. ROA pada PT Indofarma Tbk tahun 2020 mengalami penurunan sedangkan VACA mengalami peningkatan.
2. ROA pada PT Merck Tbk tahun 2019 mengalami penurunan sedangkan VACA mengalami peningkatan.
3. ROA pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2018 mengalami penurunan sedangkan VAHU mengalami peningkatan
4. ROA pada PT Merck Tbk tahun 2019 mengalami penurunan sedangkan VAHU mengalami peningkatan.
5. ROA pada PT Indofarma Tbk tahun 2020 mengalami penurunan sedangkan

⁹Reza Hanafi Lubis and Chyntia Ovami, “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan” 20, no. 1 (2020).

¹⁰Fitria Ristiani and Wahidahwati, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kompetitive Advantage Sebagai Variabel Moderating” 10, no. 1 (January 2021).

VAHU mengalami peningkatan.

6. ROA pada PT Kimia Farma Tbk tahun 2018 mengalami penurunan sedangkan STVA mengalami peningkatan.
7. ROA pada PT Merck Tbk tahun 2019 mengalami penurunan sedangkan STVA mengalami peningkatan.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi, dan dengan keterbatasan kemampuan, waktu yang dimiliki peneliti maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar pembahasan ini terarah dan terfokus pada permasalahan yang dikaji. Maka dari itu peneliti membatasi masalah pada variabel bebas yaitu VACA (X_1), VAHU (X_2) dan STVA (X_3), sedangkan variabel terikat adalah ROA (Y). Data diambil dari laporan keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian atau definisi yang diberikan secara operasional terhadap variabel penelitian yang telah ditentukan berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan memungkinkan peneliti mengadakan pengukuran atau observasi secara tepat terhadap suatu objek atau fenomena.¹¹

¹¹Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 122.

Tabel I.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Defenisi Variabel	Pengukuran	Skala
VACA (X ₁)	VACA adalah indikator <i>value added</i> yang diciptakan oleh dari satu unit dari <i>physical capital</i> . Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari <i>Capital Employed</i> (CE) atau dana yang tersedia terhadap <i>value added</i> organisasi.	$\frac{VA}{CE}$	Rasio
VAHU (X ₂)	VAHU merupakan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam <i>Human Capital</i> (HC) terhadap <i>value added</i> organisasi. Rasio ini menunjukkan berapa <i>value added</i> yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja.	$\frac{VA}{HC}$	Rasio
STVA (X ₃)	STVA mengukur jumlah <i>Structural Capital</i> (SC) yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari <i>value added</i> dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.	$\frac{SC}{VA}$	Rasio
ROA (Y)	ROA merupakan rasio untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh dari total aktiva perusahaan.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah VACA berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020?
2. Apakah VAHU berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan

sub sektor Farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020?

3. Apakah STVA berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020?
4. Apakah VACA, VAHU, dan STVA berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah di uraikan di atas, maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk:

1. Untuk mengetahui VACA berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020.
2. Untuk mengetahui VAHU berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020.
3. Untuk mengetahui STVA berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020.
4. Untuk mengetahui VACA, VAHU, dan STVA berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan

dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta menjadi bahan referensi bagi mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai topik permasalahan yang sama dalam penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan masukan bagi penelitian selanjutnya serta mengetahui bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor Farmasi.

H. Sistematika Pembahasan

Oleh karena itu, untuk membantu peneliti menganalisis kasus yang ada, peneliti menggunakan tinjauan sistematis. Sistem tinjauan ini dirancang sedemikian rupa sehingga laporan penelitian disusun secara sistematis, jelas dan mudah dipahami. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, penjelasan yang menitikberatkan pada masalah dan juga menunjukkan adanya masalah yang sedang diselidiki. Identifikasi masalah merupakan rangkaian poin yang dapat menjadi acuan dalam perumusan masalah. Batasan masalah diarahkan hanya pada objek yang diteliti, Definisi operasional variabel adalah

menggambarkan variabel yang digunakan dalam penelitian. Rumusan masalah terdiri dari mendeskripsikan hal-hal yang menjadi objek penelitian. Tujuan investigasi adalah jawaban atas rumusan masalah yang ada. Dan efektivitas penelitian adalah menggambarkan manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian.

BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari landasan teori yang berisi kerangka teori yang berisi tinjauan dan uraian topik penelitian menurut teori atau konsep yang diambil dari berbagai referensi dalam penelitian. Penelitian di atas dimaksudkan untuk mendeskripsikan beberapa hasil penelitian orang lain yang relevan dengan penelitian yang diteliti.

BAB III Metode Penelitian, yang memuat ruang lingkup penelitian, yaitu posisi dan waktu penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif. Sumber informasi dimaksudkan untuk menjelaskan dari mana informasi yang digunakan dalam penelitian itu berasal. Teknik analisis informasi adalah proses tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk mencerna informasi. Metode pengumpulan informasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk menghasilkan data.

Bab IV Hasil Penelitian, membahas tentang keseluruhan isi skripsi yang memuat temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Francis Hutabarat, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.¹ Menurut Jumingan, kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode akuntansi tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana yang diukur dengan indikator kecukupan modal likuiditas dan profitabilitas.² Sedangkan menurut Suparna Wijaya dan Fathul Rizky Khoironi, kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya secara finansial yang ditunjukkan dalam laporan keuangan.³ Dan menurut Rahayu, kinerja keuangan merupakan keberhasilan, prestasi atau kemampuan kerja perusahaan dalam rangka penciptaan nilai bagi perusahaan atau pemilik modal dengan cara-cara yang efektif dan efisien.⁴ Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan cara analisis dengan menggunakan perhitungan perbandingan dari data kuantitatif yang terdapat dari neraca

¹Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Desanta Multiavisitama, 2020), hlm. 2.

²Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 8.

³Supama Wijaya and Fathul Rizki Khoironi, *Kinerja Keuangan Manchester United PLC Sebelum Dan Masa Pandemic Covid-19* (Tangerang Selatan: Guepedia, 2021), hlm. 20.

⁴Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Nas Media Pustaka, 2021), hlm. 7.

maupun laba rugi.

Rasio keuangan dirancang untuk mengevaluasi laporan keuangan, yang berisi data tentang posisi perusahaan pada suatu titik dan operasi perusahaan pada masa lalu.⁵ Dengan adanya perkembangan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun, akan memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja perusahaan. Kinerja merupakan fungsi dari kemampuan organisasi untuk memperoleh dan menggunakan sumber daya dalam berbagai cara untuk mengembangkan keunggulan kompetitif.⁶ Perkembangan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kinerja perusahaan juga baik, karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan.⁷ Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.⁸ Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan

⁵Hartono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio & SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 8.

⁶Lubis and Ovami, "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan," hlm. 62.

⁷Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, n.d.), hlm. 46.

⁸Fahmi, hlm. 31.

keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.⁹

b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja Keuangan

1) *Intellectual Capital*

Intellectual Capital adalah sumber daya kunci pergerakan dalam kinerja serta penciptaan nilai perusahaan, sehingga hal tersebut berperan penting dalam menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif.

2) *Competitive Advantage*

Competitive Advantage memberikan gambaran untuk perusahaan dalam mencari dan menerapkan strategi untuk meningkatkan dan mempertahankan persaingan di perusahaan. melakukan penyelidikan terhadap sumber daya perusahaan dan keunggulan bersaing yang berkesinambungan melalui empat indikator yaitu : *value, rareness, imitability dan substitutability*.

3) Struktur Modal

Struktur Modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

4) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan digambarkan sebagai ukuran atau besarnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar perusahaan maka

⁹*Analisis Kinerja Manajemen* (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2015), hlm. 3.

semakin besar juga kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan.

5) Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan pada perusahaan sebagai gambaran perbandingan pertumbuhan masa lalu dan masa mendatang. memberikan gambaran bahwa tingkat pertumbuhan suatu perusahaan akan menunjukkan sampai seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaannya.¹⁰

c. Indikator Kinerja Keuangan

Ada tiga rasio keuangan yang paling dominan yang dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan, yaitu:¹¹

1) Rasio *Likuiditas*

Rasio *likuiditas* mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.¹² Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan.

2) Rasio *Solvabilitas*

Rasio *solvabilitas* merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola utangnya dalam

¹⁰Laelatun Mazaya dan Endah Susilowati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Proaksi*, Vol. 8 No. 2, hlm. 539.

¹¹Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Soal Jawab* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 74.

¹²Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 69.

rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban dalam jangka panjangnya.

3) Rasio *Profitabilitas*

Rasio *profitabilitas* adalah rasio yang digunakan dalam menilai jumlah laba dari investasi guna mengetahui seberapa besar kemampuan korporasi dalam membayar hutang berdasarkan tingkat efisiensi pemakaian dan pengelolaan aset maupun sumber daya lainnya yang nantinya disampaikan kepada investor/pemegang saham.¹³

Adapun rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *profitabilitas*. Rasio *profitabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.¹⁴

Return on assets (ROA) merupakan salah satu rasio *profitabilitas*.

Return On Asset (ROA) mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian

¹³Ruki Ambar Arum and dkk, *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 32.

¹⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2018), hlm. 46.

diproyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. *Return on assets* (ROA) dianggap sebagai suatu ukuran efisiensi pengelolaan total *asset* (kekayaan) yang dimiliki perusahaan, jika rasio ini meningkat manajemen cenderung dipandang lebih efisien dari sudut total *asset* (kekayaan) yang dimiliki perusahaan.

Return On Asset (ROA) dipilih sebagai proksi karena rasio tersebut berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuangan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. Profitabilitas pada penelitian ini diukur melalui rasio *Return On Asset* (ROA) yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva.

Adapun rumus mencari *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:¹⁵

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

¹⁵Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 11.

2. *Intellectual Capital*

a. Pengertian *Intellectual Capital*

Menurut Deden Komar Priatna dan Nandan Limakrisna, *Intellectual capital* merupakan sumber daya pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang berkaitan dengan keahlian karyawan, hubungan baik dengan pelanggan, dan kapasitas teknologi informasi milik perusahaan yang secara signifikan berkontribusi dalam proses penciptaan nilai sehingga dapat memberikan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) bagi perusahaan.¹⁶ Menurut Elvie Maria Silalahi, *intellectual capital* adalah aset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan.¹⁷ Menurut *International Federation of Accountant* (IFAC) terdapat beberapa istilah yang hampir mirip dengan *intellectual capital*, antara lain *intellectual property*, *intellectual asset*, *knowledge asset* yang semuanya bermaksud sebagai saham atau modal yang berbasis pada pengetahuan yang dimiliki perusahaan.¹⁸ Secara umum, para peneliti mengidentifikasi tiga konstruk utama dari IC, yaitu: *human capital (HC)*, *structural capital (SC)*, dan *customer capital (CC)*.¹⁹

¹⁶Deden Komar Priatna dan Nandan Limakrisna, *Buku Referensi Intellectual Capital Management Building Your Employee Passion and Happiness* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 3.

¹⁷Elvie Maria Silalahi, *Buku Referensi Intellectual Capital Improve Your Employee Productivity and Performance* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 1.

¹⁸Silalahi, hlm. 1-2.

¹⁹Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital Konsep Dan Kajian Empiris* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 30.

Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* merupakan sumber daya berupa pengetahuan yang tersedia pada perusahaan yang pada akhirnya akan mendatangkan keuntungan dimasa depan bagi perusahaan. Dimana pengetahuan tersebut akan menjadi *intellectual capital* bila diciptakan, dipelihara dan di transformasi serta dikelola dengan baik. Sebagaimana firman Allah swt dalam Al-Qur'an Surah Ar-Rahman ayat 33:

يَمْعَشَرِ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنَّ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ فَأَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ۖ

Artinya: Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.²⁰

Ayat ini menyeru jin dan manusia jika mereka sanggup menembus, melintasi penjuru langit dan bumi karena takut akan siksaan dan hukuman Allah, mereka boleh mencoba melakukannya, mereka tidak akan dapat berbuat demikian. Mereka tidak mempunyai kekuatan sedikit pun dalam menghadapi kekuatan Allah swt. Menurut sebagian ahli tafsir, pengertian sulthan pada ayat ini adalah ilmu pengetahuan.²¹ Hal ini menunjukkan bahwa dengan ilmu manusia dapat menembus ruang angkasa. Ayat tersebut juga menjelaskan pentingnya ilmu pengetahuan

²⁰Al-Amin, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid Warna* (Bandung: Cahaya Press, 2019), 532.

²¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid 9* (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), hlm. 465.

bagi kehidupan umat manusia. Dengan ilmu pengetahuan, manusia dapat mengetahui benda-benda langit. Dengan ilmu pengetahuan, manusia dapat menjelajahi angkasa raya.²² Manusia diberi potensi oleh Allah SWT berupa akal maka ini harus terus diasah, diberdayakan dengan cara belajar dan berkarya. Dengan belajar, manusia bisa mendapatkan ilmu dan wawasan yang baru. Dengan ilmu, manusia dapat berkarya untuk kehidupan yang lebih baik. Dan ini juga dapat di realisasikan terhadap perusahaan yaitu *intellectual capital*.

b. Komponen *Intellectual Capital*

Menurut Sawarjuwono dan Kadir *intellectual capital* dibentuk dalam tiga komponen bentuk yaitu:²³

1) *Human Capital* (Modal Manusia)

Human capital merupakan *lifeblood* dalam modal intelektual. Di sinilah sumber *innovation* dan *improvement*, namun merupakan komponen yang sulit untuk diukur. *Human capital* juga merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut.

²²Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7* (Pustaka Imam Syafi'i), hlm. 627.

²³Elvie Maria Silalahi, *Buku Referensi Intellectual Capital Improve Your Employee Productivity and Performance* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 4-5.

Human capital akan meningkat, jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya. *Human capital* bisa diklasifikasikan menjadi *general human capital* (seperti pendidikan formal, pengalaman manajerial sebelumnya, dan pengalaman) dan *specific human capital* (contohnya, *firm-specific training* atau pengetahuan pendiri atau wirausahawan/wati tentang pelanggan, pemasok, produk dan layanan dalam konteks bisnis yang digelutinya.²⁴

2) *Structural Capital* atau *Organizational Capital* (Modal Organisasi)

Structural capital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya; sistem operasional perusahaan, proses *manufakturing*, budaya organisasi, filosofi manajemen, dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan.

Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka *intellectual capital* tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal.²⁵

²⁴Sanerya Hendrawan, *Pengembangan Human Capital; Perspektif Nasional, Regional, Dan Global* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 33.

²⁵Elvie Maria Silalahi, *Buku Referensi Intellectual Capital Improve Your Employee Productivity and Performance* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 5.

3) *Relational Capital* atau *Customer Capital* (Modal Pelanggan)

Elemen ini merupakan komponen modal intelektual yang memberikan nilai secara nyata. *Relational capital* merupakan hubungan yang harmonis/*association network* yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari pemasok yang handal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan yang bersangkutan, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar.

Relational capital dapat muncul dari berbagai bagian di luar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut. *Relational capital* antara lain terdiri dari: merk, pelanggan, loyalitas pelanggan, nama perusahaan, jaringan distribusi, kolaborasi bisnis, perjanjian lisensi, kontrak yang menguntungkan dan perjanjian *franchise*.

c. Pengukuran *Intellectual Capital*

Pengukuran VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*) melalui penjumlahan dari tiga komponen yaitu VACA (*Value Added Capital Employee*), VAHU (*Value Added Human Capital*) dan STVA (*Structural Capital Value Added*). VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*) dirancang secara efektif memonitor dan mengevaluasi efisiensi *Value Added* (VA) dengan total sumber daya perusahaan dan masing-masing komponen sumber daya utama. *Value Added* (VA)

dihitung sebagai selisih antara output dan input.²⁶

$$VA = OUT - IN$$

Dimana :

OUT = *Output* (Total Penjualan dan Pendapatan lain)

IN = *Input* (Beban penjualan dan biaya-biaya lain/selain beban karyawan)

Output (OUT) merepresentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan *input* (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*. Hal penting dalam model ini adalah bahwa beban karyawan (*labour expenses*) tidak termasuk dalam *input* (IN).²⁷

Ketiga komponen pembentuk VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*) dapat diukur sebagai berikut:

1) *Value Added Capital Employed* (VACA)

VACA adalah indikator untuk *Value Added* (VA) yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital* (modal fisik) dan rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *Capital Employed* (CE) terhadap *Value Added* (VA) perusahaan. VACA merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital asset* yang apabila dikelola dengan baik akan

²⁶Ihyaul Ulum, *Intellectual Capita* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), hlm. 132.

²⁷*Ibid.*, hlm. 133.

meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.²⁸

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Dimana :

VA = *Value added*

CE = *Capital Employed* (ekuitas)

2) *Value Added Human Capital (VAHU)*

VAHU merupakan salah satu pengukuran *intellectual capital* yang menunjukkan berapa banyak *Value Added* (VA) dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara *Value Added* (VA) dan HC (*Human Capital*) mengindikasikan kemampuan dari *human capital* dalam menciptakan nilai di dalam perusahaan, dengan kata lain rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC (*Human Capital*) terhadap VA (*Value Added*) perusahaan.²⁹

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Dimana :

VA = *Value added*

HC = *Human Capital* (Beban Karyawan)

²⁸*Ibid.*, hlm. 134.

²⁹*Ibid.*, hlm. 135.

3) *Structural Capital Value Added (STVA)*

STVA merupakan suatu pengukuran dari efisiensi SC (*Structural Capital*). STVA mengukur jumlah *structural capital* yang dibutuhkan dalam menghasilkan satu rupiah dari *Value Added (VA)* dan merupakan indikasi atas keberhasilan SC (*Structural Capital*) dalam penciptaan nilai atau *value creation*. Nilai yang terdapat pada *structural capital* tergantung pada nilai *human capital*. Semakin besar nilai *human capital*, maka semakin kecil nilai SC (*Structural Capital*) yang akan dihasilkan. Sebaliknya, semakin kecil nilai *human capital* maka semakin besar nilai SC (*Structural Capital*) yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan nilai SC (*Structural Capital*) diperoleh dari selisih antara *Value Added (VA)* dan *Human Capital (HC)*.³⁰

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Dimana :

$$SC = \text{Structural Capital (VA - HC)}$$

$$VA = \text{Value added}$$

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian, hal ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

³⁰ *Ibid.*, hlm. 135.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Karina Saraswati dan Erinos NR (Jurnal WRA, Volume 6, No. 1, 2018)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Yang terdaftar di BEI serta mendapatkan penghargaan <i>Best Of The Best Companies</i> Versi majalah <i>Forbes</i> di Indonesia atas Laporan Keuangan 2015-2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Value added capital employed</i> (VACA) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. 2. <i>Value added human capital</i> (VAHU) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. 3. <i>Structural capital value added</i> (STVA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2.	Rizaldy Jaya Sukmana dan Astri Fitria (Jurnal Ilmiah dan Riset Akuntansi, Volume 8, No. 10, 2019).	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Value added human capital</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. 2. <i>Structural capital value added</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. 3. <i>Value added capital employed</i> berpengaruh positif kinerja keuangan perusahaan.
3.	Novita Febriany (Jurnal Ilmiah Akuntansi, Volume XVII, No. 1, 2019)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.	<i>Intellectual capital</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4.	Reza Hanafi Lubis dan Debbi Chyntia Ovami (Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis,	Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan.	Modal Intelektual berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

	Volume 20, No. 1, 2020)		
5.	Fitriah Ristiani dan Wahidahwati (Jurnal Ilmiah dan Riset Akuntansi, Volume 10, No. 1, 2021)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kompetitive Advantage Sebagai Variabel Moderating	1. <i>Intellectual capital</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. 2. <i>Competitive advantage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. 3. <i>Competitive advantage</i> mampu memoderasi hubungan antara <i>intellectual capital</i> terhadap kinerja keuangan.
6.	Budi Chandra dan Agnes (Jurnal Akuntansi, Volume 18, No. 3, 2021)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Di Indonesia.	1. <i>Human capital efficiency</i> dan <i>capital employed efficiency</i> , ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> berpengaruh signifikan positif pada kinerja perusahaan. 2. <i>Structural capital efficiency</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

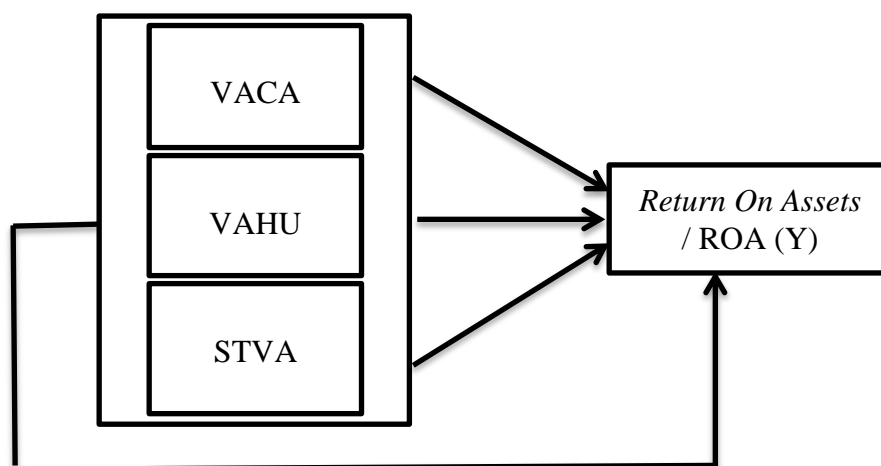
Adapun yang membedakan penelitian ini berdasarkan penelitian terdahulu di atas dapat dilihat dari pernyataan bahwa adanya perbedaan hasil penelitian pada setiap peneliti. Terdapat ketidak konsistenan pada hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul. Pada penelitian yang dilakukan oleh, Reza Hanafi Lubis dan Debbi Chyntia Ovami menyatakan bahwa Modal intelektual berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, pada penelitian yang dilakukan oleh Fitriah Ristiani dan Wahidahwati, menyatakan bahwa *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kemudian perbedaan terdapat pada tempat penelitian, serta persamaanya terdapat pada variabel yang diteliti.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran atau model berupa konsep yang menerangkan tentang hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yang dibuat dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah peneliti memahami variabel data yang akan diteliti.³¹

Dalam penelitian ini terdiri atas variabel dependen yaitu ROA dan variabel independen yaitu VACA, VAHU dan STVA. Berdasarkan pengembangan model penelitian diatas, kerangka teori dan penelitian terdahulu, maka kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan pada bagan berikut :³²

Gambar II.1
Kerangka Pikir Penelitian



Berdasarkan gambar II.1 diatas, dapat dilihat bahwa variabel VACA secara parsial mengarah kepada variabel *Return on Assets* (ROA), dan variabel

³¹Nur Hikmatul Auliya Hardani dan dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 321.

³²Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 125.

VAHU secara parsial mengarah kepada variabel *Return on Assets* (ROA), begitupula variabel STVA secara parsial mengarah kepada variabel *Return on Assets* (ROA).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah statement yang diterima tentang suatu fenomena yang terjadi atau fenomena yang akan terjadi. Dengan kata lain hipotesis ialah jawaban yang disusun oleh penelitian yang setelah itu hendak di uji kebenarannya, melalui penelitian yang dicoba. Hipotesis ini diperoleh dari pengumpulan data yang diperoleh.³³ Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho₁= Terdapat pengaruh VACA terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020.

Ha₁= Tidak terdapat pengaruh VACA terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020.

Ho₂= Terdapat pengaruh VAHU terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020.

Ha₂= Tidak terdapat pengaruh VAHU terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020.

Ho₃= Terdapat pengaruh STVA terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020.

Ha₃= Tidak terdapat pengaruh STVA terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020.

³³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan P&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 99-100.

H_{04} = Terdapat pengaruh VACA, VAHU, dan STVA terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020.

H_{a4} = Tidak terdapat pengaruh VACA, VAHU, dan STVA terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2020 yang diambil dari situs www.idnfinancials.com. Waktu penelitian yang direncanakan pada bulan Desember 2021 sampai Juni 2022, yang dimulai dari penyusunan rencana dan usulan penelitian hingga kegiatan akhir yaitu penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat peneliti.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini dengan penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan angka dalam penyajian datanya dan dianalisis dengan metode statistik.¹ Penelitian kuantitatif adalah suatu proses memperoleh pengetahuan atau gambaran tentang suatu variabel yang berupa angka-angka. Pada prinsipnya, baik penelitian kuantitatif maupun penelitian deskriptif dapat dilakukan.²

Penelitian ini disebut kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Meskipun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data guna menguji atau menanggapi keadaan terkini dari suatu objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan tipe data sekunder (*secondary data*). Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak

¹Beni Ahmad Saebani and Yana Sutisna, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), hlm. 149.

²Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 105-106.

membuat pengumpul data tersedia secara langsung, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.³ Data pada penelitian ini bersumber dari laporan keuangan pada Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020 berupa laporan keuangan yang sudah di audit.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok item penelitian, dimana item tersebut merupakan unit terkecil yang menjadi sumber data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono, populasi terdiri dari wilayah, generalisasi, di antaranya terdiri dari: objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan darinya.⁴ Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan farmasi selama empat tahun, yaitu tahun 2017 s/d 2020. Adapun perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu:

Tabel III.1
Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan
1.	KLBF
2.	SIDO
3.	KAEF
4.	SOHO
5.	TSPC
6.	INAF
7.	DVLA
8.	MERK

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 137.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

9.	PEHA
10.	PYFA
11.	SCPI

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau karakteristik dari populasi. Tujuan dari sampel ini adalah untuk mempelajari karakteristik dari suatu populasi disebabkan karena ketidakmungkinan peneliti melakukan penelitian pada populasi seperti jumlah populasi yang terlalu besar, keterbatasan biaya, waktu, dan hambatan lain yang akan dihadapi.⁵ Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu. Dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI sejak tahun 2017-2020.
- b. Memiliki dan mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap pada tahun 2017-2020.
- c. Perusahaan harus memiliki saham syariah.

⁵Aziz Alimul Hidayat, *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), hlm. 6.

Tabel III.2
Sampel Penelitian

Nama Perusahaan	Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di ISSI Sejak tahun 2017-2020	Perusahaan yang Mempublikasikan Laporan Keuangan yang Lengkap tahun 2017-2020	Perusahaan Yang Memiliki Saham Syariah
KLBF	✓	✓	✓
SIDO	✓	✓	✓
KAEF	✓	✓	✓
SOHO	-	✓	-
TSPC	✓	✓	✓
INAF	✓	✓	✓
DVLA	✓	✓	✓
MERK	✓	✓	✓
PEHA	-	✓	-
PYFA	✓	✓	✓
SCPI	-	✓	-

Dari tabel di atas, ada 8 Perusahaan Farmasi yang bisa dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan periode pengamatan selama 4 tahun dari tahun 2017-2020. Jadi total sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 sampel. Adapun daftar Perusahaan Farmasi yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kalbe Farma Tbk (KLBF)
- 2) Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)
- 3) Kimia Farma Tbk (KAEF)
- 4) Tempo Scan Pacifik Tbk (TSPC)
- 5) Indofarma Tbk (INAF)
- 6) Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA)
- 7) Merck Tbk (MERK)
- 8) Pyridam Farma Tbk (PYFA)

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain, biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan ke komunitas pengguna data.⁶ Data penelitian ini berasal dari www.idnfinancials.com yang dipublikasikan pada Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI. Data yang diperoleh merupakan data yang dapat mengukur VACA, VAHU, STVA dan ROA pada Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teori Kepustakaan

Sebuah penelitian literatur atau tinjauan pustaka merupakan langkah penting dalam penelitian. Langkah ini melibatkan identifikasi, penempatan, dan analisis dokumen yang berisi informasi tentang masalah penelitian secara sistematis. Dokumen-dokumen tersebut meliputi jurnal, abstrak, resensi, buku, data statistik, dan laporan penelitian yang relevan. Tujuan utama dari tinjauan pustaka ini adalah untuk melihat apa yang telah dilakukan dengan masalah yang diteliti. Selain untuk menghindari duplikasi pekerjaan, tinjauan pustaka juga dapat menambah pengetahuan dan

⁶Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 148.

wawasan tentang masalah yang diteliti. Langkah ini juga meningkatkan perumusan hipotesis karena memperdalam pemahaman tentang masalah yang sedang diselidiki.⁷

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document* yang berarti kekayaan tertulis. Saat melakukan metode dokumentasi, peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan, dan lain-lain.⁸ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah catatan keuangan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2020.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data dan kemudian menganalisis data dari hasil yang ada pada tahap pengolahan data. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan pasca pengumpulan data dari seluruh responden. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.⁹ Setelah mengumpulkan data kemudian melakukan analisis atau pengolahan data. Analisis data penelitian ini adalah dengan

⁷Asep Saepul Hamdi and E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 50.

⁸W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia Widia sarana Indonesia, 2010), hlm. 122.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, hlm. 206.

tahapan rancangan analisis sebagai alat hitung, metode analisis data menggunakan aplikasi *Eviews* versi 10.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah sebuah uji yang digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang diteliti. Sedangkan yang dimaksud dengan statistik deskriptif adalah sebuah statistik yang digunakan sebagai pendeskripsian terhadap obyek yang akan diteliti dengan menggunakan analisis serta memberikan kesimpulan yang bersifat umum. Penggunaan statistik deskriptif ini mengetahui seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum, minimum dan rata-rata (*mean*).¹⁰

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak.¹¹ Uji normalitas dapat ditempuh dengan uji *Jarque-Berra*(JB), dengan ketentuan;¹²

- a. Jika nilai *Probability* JB > 0.05 maka data dinyatakan normal.
- b. Jika nilai *Probability* JB < 0.05 maka data dinyatakan tidak normal.

¹⁰Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17-18.

¹¹V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 52-55.

¹²Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 27.

3. Model-model Data Panel

Ada tiga model data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*.¹³

a. *Common Effect*

Common effect merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena mengasumsikan bahwa objek yang diteliti adalah sama dalam dimensi individu dan waktu, padahal pada kenyataannya objek yang diteliti adalah berbeda. Dalam pendekatan *common effect* tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

b. *Fixed Effect*

Pada asumsi ini, variasi terletak pada individu yang faktor waktunya diabaikan sehingga model regresi yang digunakan adalah model regresi *dummy* untuk mengungkap adanya perbedaanintersepsi.¹⁴

c. *Random Effect*

Teknik yang digunakan dalam *Random effect* adalah dengan menambahkan variabel gangguan yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan antar individu atau tempat atau yang lainnya.

¹³*Ibid.*, hlm. 136-137.

¹⁴Setiawan dan Dwi Enda Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 185.

4. Pemilihan Model Data Panel

Terdapat tiga model yang dapat digunakan dalam menguji model regresi data panel yaitu dengan menggunakan model *fixed effect*, model *commont effect*, model *random effect*. Ketiga model tersebut harus dipilih salah satu model yang akan dijelaskan dan menjadi dasar untuk pengujian selanjtnya. Pemilihan model yang digunakan adalah:

a. Uji *chow*

Uji *chow* atau yang disebut juga *likelihood ratio* digunakan untuk mengetahui apakah model *pooled least square (common effect)* atau *fixed effect* model yang akan dipilih untuk estimasi data. Uji ini dapat dilakukan dengan uji *restriced F-test* atau uji *chow*. Unruk menentukan model mana yang terbaik, maka bisa dilihat dari nilai probabilitas untuk *cross-sction F*, yang mana ketentuannya:¹⁵

- 1) Jika nilai probabilitas > 0.05 maka model yang terpilih adalah *Common Effect*.
- 2) Jika nilai probabilitas < 0.05 maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect*.

b. Uji *Hausman*

Jika hasil pada uji *chow* model yang terpilih adalah model *fixed effect*, maka kita harus melanjutkan pengujian model kita pada uji *hausman*. Uji *hausman* dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau model *random effect* adalah model yang terbaik. Untuk melakukan

¹⁵Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah Nasution, *Op. Cit.*, hlm. 151.

pengujian tersebut, maka yang perlu diperhatikan adalah nilai dari probabilitas *cross-section* randomnya, dengan ketentuan:¹⁶

- 1) Jika Probabilitas *Cross-Section Random* > 0.05 maka model yang terpilih adalah model *Random Effect*.
- 2) Jika Probabilitas *Cross-Section Random* < 0.05 maka model yang terpilih adalah model *Fixed Effect*.

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk memastikan model mana yang akan kita pakai untuk melakukan estimasi dan analisis antara model *random effect* atau model *common effect*. Pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Test Hypothesis-Cross-Sectin* dengan *alpha*, dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁷

- 1) *Test Hypothesis-Cross-Sectin* $> \alpha = H_0$ ditolak.
- 2) *Test Hypothesis-Cross-Sectin* $< \alpha = H_0$ diterima.

Atau:

- 1) Jika nilai probabilitas *value* dari *Breusch-Pagan* > 0.05 maka model yang terpilih adalah model *Common Effect*.
- 2) Jika nilai probabilitas *value* dari *Breusch-Pagan* < 0.05 maka model yang terpilih adalah model *Random Effect*.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 163.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 167.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk melihat bahwa variabel bebas yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel-variabel independen. Untuk mendeteksi apakah penelitian ini mengalami multikolinieritas dapat dilihat dengan *auxiliary regression*. Untuk menarik kesimpulan dari uji *auxiliary regression* ini, maka ketentuannya adalah:¹⁸

- 1) Jika nilai *Auxiliary regressionnya* $> 0,80$ maka terjadi multikolinieritas antar variabel independennya.
- 2) Jika nilai *Auxiliary regressionnya* $< 0,80$ maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independennya.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk melihat korelasi kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu periode t_1 (sebelumnya) dalam model regresi. Pada penelitian ini, uji korelasi dilakukan dengan uji *durbin watson*. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu sebagai berikut :¹⁹

¹⁸*Ibid.*, hlm. 185.

¹⁹Duwi Priyanto, *Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 146-147.

- 1) Bila $0 < dw < dL$ kesimpulannya tidak ada autokorelasi positif.
- 2) Bila $dL < dw < dU$ kesimpulannya tidak ada autokorelasi positif.
- 3) Bila $4 - dL < dw < 4$ kesimpulannya tidak ada korelasi negatif.
- 4) Bila $4 - dU \leq dw \leq 4 - dL$ kesimpulannya tidak ada korelasi negatif.
- 5) Bila $dU < dw < 4 - dU$ kesimpulannya tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

6. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah statement yang diterima tentang suatu fenomena yang terjadi atau fenomena yang akan terjadi. Dengan kata lain hipotesis ialah jawaban yang disusun oleh penelitian yang setelah itu hendak di uji kebenarannya, melalui penelitian yang dicoba. Hipotesis ini diperoleh dari pengumpulan data yang diperoleh.²⁰

a. Uji t (t_{hitung}) atau Uji Parsial

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri atau parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} . T_{tabel} dapat dilihat pada tabel signifikansi dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$. Setelah diperoleh t_{hitung} maka untuk interpretasi hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:²¹

- 1) Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 99-100.

²¹Dwi Riyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 83-84.

2) Uji F (F_{hitung}) atau Uji Simultan

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.²² Cara menentukan nilai F_{tabel} dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df jumlah variabel independen dan $df = n - k - 1$. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.²³

3) Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi yang dimiliki variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang dihasilkan melalui persamaan regresi.²⁴ Jika koefisien determinasi nilainya mendekati satu, maka hal ini menunjukkan semakin besar variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi nilainya mendekati nol, maka hal ini menunjukkan semakin kecil variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya.

²²V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm.154.

²³Duwi Priyanto, *Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 158.

²⁴Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, Dan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 62.

7. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.²⁵

Dengan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) dan variabel independen (bebas) adalah VACA, VAHU, STVA maka persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen

X₁X₂X₃ = Variabel independen

a = Konstanta

b₁b₂b₃ = Koefisien

e = Error

i = Lokasi Penelitian

t = Periode Penelitian

²⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan P&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 275.

Dari persamaan di atas, maka diperoleh rumus matematika baru pada penelitian ini yaitu;

$$ROA_{it} = a + b_1 VACA_{it} + b_2 VAHU_{it} + b_3 STVA_{it} + e$$

Keterangan:

ROA = *Return On Asset*

VACA = *Value Added Capital Employed*

VAHU = *Value Added Human Capital*

STVA = *Structural Capital Value Added*

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien

e = Error

i = Lokasi Penelitian

t = Periode Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. PT. Darya Varia Laboratoria Tbk

Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) didirikan tanggal 30 April 1976 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1976. Kantor pusat DVLA beralamat di South Quarter, Tower C, Lanta 18-19, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta 12430 – Indonesia dan pabrik berada di Bogor. Induk usaha Darya-Varia Laboratoria Tbk adalah Blue Sphere Singapore Pte Ltd (menguasai 92,13% saham DVLA), merupakan afiliasi dari United Laboratories Inc, perusahaan farmasi di Filipina.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DVLA adalah bergerak dalam bidang manufaktur, perdagangan, jasa dan distribusi produk-produk farmasi, produk-produk kimia yang berhubungan dengan farmasi, dan perawatan kesehatan. Kegiatan utama DVLA adalah menjalankan usaha manufaktur, perdagangan dan jasa atas produk-produk farmasi. Merek-merek yang dimiliki oleh Darya-Varia, antara lain: Natur-E, Enervon-C, Decolgen, Neozep, Cetapain, Paracetamol Infuse, dan Prodiva.

Pada tanggal 12 Oktober 1994, DVLA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DVLA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Nopember 1994.

2. PT. Indo Farma Tbk

Indonesia Farma (Persero) Tbk disingkat Indofarma (Persero) Tbk (INAF) didirikan tanggal 02 Januari 1996 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1983. Kantor pusat dan pabrik INAF terletak di Jalan Indofarma No.1, Cibitung, Bekasi 17530 – Indonesia. Pemegang saham pengendali Indofarma (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 80,66% di saham Seri B.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INAF adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang farmasi, diagnostik, alat kesehatan, serta industri produk makanan. Saat ini, Indofarma telah memproduksi sebanyak hampir 200 jenis obat yang terdiri dari beberapa kategori produk, yaitu Obat Generik Berlogo (OGB), Over The Counter (OTC), obat generik bermerek, dan lain-lain.

Pada awalnya, INAF merupakan sebuah pabrik obat yang didirikan pada tahun 1918 dengan nama pabrik Obat Manggarai. Pada tahun 1950, Pabrik Obat Manggarai ini diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia dan dikelola oleh Departemen Kesehatan. Pada tahun 1979, nama pabrik obat ini diubah menjadi Pusat Produksi Farmasi Departemen Kesehatan. Kemudian, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No.20 tahun 1981, Pemerintah menetapkan Pusat Produksi Farmasi Departemen Kesehatan menjadi Perseroan Umum Indonesia Farma (Perum

Indofarma). Selanjutnya pada tahun 1996, status badan hukum Perum Indofarma diubah menjadi Perusahaan (Persero).

3. PT. Kimia Farma Tbk

Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) didirikan tanggal 16 Agustus 1971. Kantor pusat KAEF beralamat di Jln. Veteran No. 9, Jakarta 10110 dan unit produksi berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), dan Tanjung Morawa-Medan. Kimia Farma mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1971 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat.

Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status KAEF tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara (PN). Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara (PN) tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero). Pemegang saham pengendali Kimia Farma (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 90,02% di saham Seri B.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KAEF adalah menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi khususnya bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan/minuman dan apotik. Saat ini, Kimia Farma telah memproduksi

sebanyak 361 jenis obat yang terdiri dari beberapa kategori produk, yaitu obat generik, produk kesehatan konsumen (Over The Counter (OTC), obat herbal dan komestik), produk etikal, antiretroviral, narkotika, kontrasepsi, dan bahan baku.

Pada tanggal 14 Juni 2001, KAEF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KAEF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 Juli 2001.

4. PT. Kalbe Farma Tbk

Kalbe Farma Tbk (KLBF) didirikan tanggal 10 September 1966 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1966. Kantor pusat Kalbe berdomisili di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510, sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KLBF meliputi, antara lain usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, KLBF terutama bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi, produk obat-obatan, nutrisi, suplemen, makanan dan minuman kesehatan hingga alat-alat kesehatan termasuk pelayanan kesehatan primer.

Produk-produk unggulan yang dimiliki oleh Kalbe, diantaranya obat resep (Brainact, Cefspan, Mycoral, Cernevit, Cravit, Neuralgin, Broadced, Neurotam, Hemapo, dan CPG), produk kesehatan (Promag, Mixagrip, Extra Joss, Komix, Woods, Entrostop, Procold, Fatigon, Hydro Coco, dan Original Love Juice), produk nutrisi mulai dari bayi hingga usia senja, serta konsumen dengan kebutuhan khusus (Morinaga Chil Kid, Morinaga Chil School, Morinaga Chil Mil, Morinaga BMT, Prenagen, Milna, Diabetasol Zee, Fitbar, Entrasol, Nutrive Benecol dan Diva).

Pada tahun 1991, KLBF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) KLBF kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Juli 1991.

5. PT. Merck Tbk

Merck Tbk (dahulu PT Merck Indonesia Tbk) (MERK) didirikan 14 Oktober 1970 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor pusat Merck berlokasi di Jl. T.B. Simatupang No. 8, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Merck Tbk, antara lain: Merck Holding GmbH, Jerman (pengendali) (73,99%) dan Emedia Export company mbH, Jerman (12,66%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MERK adalah bergerak dalam bidang industri, perdagangan, jasa konsultasi manajemen, jasa penyewaan kantor/properti dan layanan yang terkait dengan kegiatan usaha. Kegiatan utama Merck saat ini adalah memasarkan produk-produk obat tanpa resep dan obat peresepan; produk terapi yang berhubungan dengan kesuburan, diabetes, neurologis dan kardiologis; serta menawarkan berbagai instrumen kimia dan produk kimia yang mutakhir untuk bio-riset, bio-produksi dan segmen-segmen terkait. Merek utama yang dipasarkan Merck adalah Sangobion dan Neurobion.

Pada tanggal 23 Juni 1981, MERK memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MERK (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.680.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp1.900,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Juli 1981.

6. Pyridam Farma Tbk

Pyridam Farma Tbk (PYFA) didirikan dengan nama PT Pyridam pada tanggal 27 Nopember 1977 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1977. Kantor pusat PYFA terletak di Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3, Jl. Raya Kebon Jeruk, Jakarta 11530 dan pabrik berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Pyridam Farma Tbk, antara lain: PT Pyridam Internasional (53,85%), Sarkri Kosasih, IR (11,54%) dan Rani Tjandra (11,54%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PYFA meliputi industri obat-obatan, plastik, alat-alat kesehatan, dan industri kimia lainnya, serta melakukan perdagangan, termasuk impor, ekspor dan antar pulau, dan bertindak selaku agen, grosir, distributor dan penyalur dari segala macam barang. Kegiatan usaha Pyridam Farma meliputi produksi dan pengembangan obat-obatan (farmasi) serta perdagangan alat-alat kesehatan.

Pada tanggal 27 September 2001, PYFA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PYFA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 120.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp105,- per saham dan disertai Waran Seri I sebanyak 60.000.000. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Oktober 2001.

7. PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

PT. Sido Muncul merupakan perusahaan perseroan yang berlokasi di Kabupaten Semarang yang bergerak dalam bidang industri jamu dan farmasi. Perusahaan ini pertama kali didirikan oleh Ibu Rahkmat Sulistio yang mana awal mula perusahaan ini merupakan usaha kecil-kecilan milik beliau yang bergerak di bidang ramuan bahan-bahan jamu di Yogyakarta pada tahun 1940. Pada tahun 1949 beliau beserta suami dan keluarga pindah ke Kota Semarang karena situasi politik tidak menentu akibat adanya perang dengan kolonial Belanda. Pada tahun 1951, Ibu Rahkmat Sulistio dan

suaminya meneruskan usaha racikan jamu di Semarang dan mendirikan usaha jamu rumahan dengan tiga orang karyawan di Jalan Mlaten Trenggulun No. 104 , Semarang, yang diberi nama dengan “Sido Muncul” yang artinya adalah “Impian yang Terwujud”, yaitu terwujudnya cita-cita beliau untuk tetap melestarikan resep-resep jamu miliknya dengan mendirikan sebuah perusahaan jamu.

Pada tahun 1970, usaha kecil ini mulai dikembangkan lebih besar lagi dengan dibentuknya persekutuan komanditer “CV Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul”. Kemudian pada tahun 1975, usaha industri jamu ini makin berubah bentuk menjadi usaha perseroan terbatas dengan nama “PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul”. Pada perkembangannya, permintaan akan produk-produk PT. Sido Muncul semakin meningkat tiap waktunya sehingga perusahaan ini memulai untuk memodernisasi dan merelokasi pabriknya, dengan fasilitas-fasilitas dan mesin-mesin yang lebih modern di tahun 1984 dan sekaligus menjadi pelopor perusahaan jamu dengan standar farmasi pada saat itu, sehingga perusahaan ini memulai pembangunan pabrik baru yang lebih besar dan lebih modern di tahun 1997 di Klepu, Ungaran, dengan peletakan batu pertama pembangunan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X dan disaksikan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan saat itu. Pada 11 November 2000, dilakukan peresmian pabrik seluas 30 hektar yang berlokasi di Ungaran tersebut oleh Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia, dan pada saat peresmian itu pula PT. Sido Muncul menerima dua sertifikat penghargaan

sekaligus, yaitu penghargaan atas “Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)” dan penghargaan atas “Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) yang Setara dengan Farmasi”. Kedua sertifikat penghargaan tersebutlah yang menjadikan PT. Sido Muncul sebagai satu-satunya pabrik jamu yang berstandar farmasi.

Pada tanggal 18 November 2013, PT. Sido Muncul telah memiliki 109 distributor di seluruh Indonesia dan perusahaan ini naik kelas menjadi perusahaan terbuka dengan tujuan agar perusahaan ini langgeng dan dipercaya oleh masyarakat. PT. Sido Muncul didalam memperluas pangsa pasar pun saat ini telah berhasil mencakup pasar ekspor dengan memasarkan produk hingga ke luar negeri seperti Malaysia, Singapura, Brunei, Australia, Korea Selatan, Nigeria, Aljazair, Hong Kong, Amerika Serikat, Arab Saudi, Mongolia, dan Rusia. Meskipun telah mampu menembus pemasaran hingga ke pasar ekspor, pangsa pasar lokal akan tetap sebagai perhatian utama dari perusahaan. Saat ini PT. Sido Muncul telah menjadi salah satu pabrik jamu terbesar yang ada di Indonesia dan kini statusnya telah tercatat dalam kode saham dari Perseroan SIDO di Bursa Efek Indonesia.

8. PT. Tempo Scan Pacifik Tbk

Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) didirikan di Indonesia tanggal 20 Mei 1970 dengan nama PT Scanchemie dan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1970. Tempo Scan berkantor pusat di Tempo Scan Tower, Lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950, sedangkan lokasi pabriknya terletak di Cikarang – Jawa Barat. Pemegang saham yang

memiliki 5% saham Tempo Scan Pacific Tbk, adalah PT Bogamulia Nagadi (induk usaha) (78,15%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TSPC bergerak dalam bidang usaha farmasi. Saat ini, kegiatan usaha TSPC adalah farmasi (obat-obatan), produk konsumen dan komestika dan distribusi.

Produk-produk Tempo Scan yang telah dikenal masyarakat, diantaranya produk kesehatan (Bodrex, Hemaviton, NEO rheumacyl, Oskadon, Ipi Vitamin, Brodrexin, Contrex, Contrexyn, Vidoran, Zevit dan Neo Hormoviton), obat resep dan rumah sakit (Hospira, SciClone, Alif, Ericaf, Timoc, Triptagic dan Trozyn) serta produk konsumen dan komestika (Marina, My Baby, Total Care, S.O.S antibakterial, Claudia, Dione Kids, Tamara, Natural Honey dan Revlon).

Pada tanggal 24 Mei 1994, TSPC memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TSPC (IPO) kepada masyarakat sebanyak 17.500.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp8.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Juni 1994.

B. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020 yang diambil dari situs www.idnfinancials.com. Hal yang dimuat dalam laporan

tersebut adalah data variabel VACA (*Value Added Capital Employed*), VAHU (*Value Added Human Capital*), dan STVA (*Structural Capital Value Added*) dan profitabilitas perusahaan (*Return On Assets-ROA*). Data yang diakses peneliti yaitu data laporan keuangan Perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020 berupa laporan keuangan yang sudah di audit, dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang didapat tersebut setelah diolah oleh peneliti.

1. Profitabilitas

Profitabilitas Perusahaan sub sektor Farmasi, yang mana dalam penelitian ini *Return On Asset ROA* periode 2017-2020, *Return On Asset* (ROA) mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

Tabel IV.1
Nilai ROA Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi
Yang Terdaftar di ISSI Periode 2017-2020

Nama Perusahaan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	9,89	11,92	12,12	8,16
PT. Indofarma Tbk	-3,03	-2,27	0,58	0,00
PT. Kimia Farma Tbk	5,44	4,25	0,09	0,12
PT. Kalbe Farma Tbk	14,76	13,76	12,52	12,41
PT. Merck Tbk	18,41	92,90	8,68	7,73
PT. Pyridam Farma Tbk	4,47	4,52	4,90	9,67
PT. Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk	16,90	19,89	22,84	24,26
PT. Tempo Scan Pacifik Tbk	7,50	6,87	7,11	79,72

Sumber: <https://www.idnfinancials.com> (data diolah)

Berdasarkan perkembangan ROA pada sub sektor farmasi di atas, ROA mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk tahun 2017 mengalami penurunan yaitu 9,89% dan meningkat di tahun 2019 yaitu 12,12%. Pada PT. Indofarma Tbk tahun 2017 ROA sangat rendah yaitu -3,03% dan meningkat di tahun 2019 yaitu 0,58%. Pada PT. Kimia Farma Tbk meningkat di tahun 2017 yaitu 5,44% dan menurun dari tahun 2018-2020 yaitu 0,09%. Pada PT. Kalbe Farma Tbk meningkat di tahun 2017 yaitu 14,76% dan menurun dari tahun 2018-2020 yaitu 12,41%.

Pada PT. Merck Tbk tahun 2017 menurun yaitu 18,41% dan meningkat di tahun 2018 yaitu 92,90% kemudian menurun drastis di tahun 2019-2020 yaitu 7,73%. Pada PT. Pyridam Farma Tbk tahun 2017 menurun yaitu 4,47% dan meningkat dari tahun 2018-2020 yaitu 9,67%. Pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk tahun 2017 menurun yaitu 16,90% dan meningkat dari tahun 2018-2020 yaitu 24,26%. Dan pada PT. Tempo Scan Pacifik Tbk meningkat tahun 2017 yaitu 7,50% dan tahun 2018 menurun yaitu 6,87% kemudian pada tahun 2019-2020 meningkat yaitu 79,72%.

2. VACA (*Value Added Capital Employed*)

VACA adalah indikator untuk *Value Added* (VA) yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital* (modal fisik) dan rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *Capital Employed* (CE) terhadap *Value Added* (VA) perusahaan. VACA merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital asset* yang apabila

dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Nilai VACA pada Perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.2
Nilai VACA Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi
Yang Terdaftar di ISSI Periode 2017-2020

Nama Perusahaan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	0,23	0,25	0,27	0,20
PT. Indofarma Tbk	-0,15	-0,14	-0,06	0,18
PT. Kimia Farma Tbk	0,27	0,24	0,04	0,05
PT. Kalbe Farma Tbk	0,26	0,24	0,23	0,22
PT. Merck Tbk	0,09	0,10	0,24	0,21
PT. Pyridam Farma Tbk	0,16	0,22	0,20	0,26
PT. Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk	0,19	0,27	0,31	0,33
PT. Tempo Scan Pacifik Tbk	0,19	0,18	0,20	0,22

Sumber: <https://www.idnfinancials.com> (data diolah)

Berdasarkan perkembangan VACA pada sub sektor farmasi di atas, VACA mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk tahun 2017 mengalami penurunan yaitu 0,23 dan meningkat di tahun 2018-2019 yaitu 0,27 dan menurun di tahun 2020 yaitu 0,20. Pada PT. Indofarma Tbk tahun 2017 VACA sangat rendah yaitu -0,15 dan meningkat dari tahun 2018-2020 yaitu 0,18. Pada PT. Kimia Farma Tbk meningkat di tahun 2017 yaitu 0,27 dan menurun dari tahun 2018-2020 yaitu 0,05. Pada PT. Kalbe Farma Tbk meningkat di tahun 2017 yaitu 0,26 dan menurun dari tahun 2018-2020 yaitu 0,22.

Pada PT. Merck Tbk tahun 2017 menurun yaitu 0,09 dan meningkat di tahun 2018-2019 yaitu 0,24. Pada PT. Pyridam Farma Tbk tahun 2017

menurun yaitu 0,16 dan meningkat di tahun 2018 yaitu 0,22 lalu menurun lagi di tahun 2019 yaitu 0,20 dan kembali meningkat di tahun 2020 yaitu 0,26. Pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk tahun 2017 menurun yaitu 0,19 dan meningkat dari tahun 2018-2020 yaitu 0,33. Dan pada PT. Tempo Scan Pacifik Tbk menurun tahun 2017 yaitu 0,19 dan meningkat dari tahun 2018-2020 yaitu 0,22.

3. VAHU (*Value Added Human Capital*)

VAHU merupakan salah satu pengukuran *intellectual capital* yang menunjukkan berapa banyak *Value Added* (VA) dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara *Value Added* (VA) dan HC (*Human Capital*) mengindikasikan kemampuan dari *human capital* dalam menciptakan nilai di dalam perusahaan, dengan kata lain rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC (*Human Capital*) terhadap VA (*Value Added*) perusahaan.

Tabel IV.3
Nilai VAHU Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi
Yang Terdaftar di ISSI Periode 2017-2020

Nama Perusahaan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	5,08	5,46	5,97	4,06
PT. Indofarma Tbk	-1,31	-0,93	-0,47	1,11
PT. Kimia Farma Tbk	2,91	3,52	0,66	0,69
PT. Kalbe Farma Tbk	6,27	5,94	5,86	5,70
PT. Merck Tbk	3,73	5,60	8,40	6,02
PT. Pyridam Farma Tbk	1,56	1,62	1,49	3,02
PT. Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk	3,83	4,91	6,96	7,34
PT. Tempo Scan Pacifik Tbk	2,82	2,85	3,40	4,92

Sumber: <https://www.idnfinancials.com> (data diolah)

Berdasarkan perkembangan VAHU pada sub sektor farmasi di atas, VAHU mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk tahun 2017 mengalami penurunan yaitu 5,08 dan meningkat di tahun 2019 yaitu 5,97. Pada PT. Indofarma Tbk tahun 2017 VAHU sangat rendah yaitu -1,31 dan meningkat di tahun 2020 yaitu 1,11. Pada PT. Kimia Farma Tbk tahun 2017 menurun yaitu 2,91 dan meningkat di tahun 2018 yaitu 3,52 dan di tahun 2019-2020 kembali menurun yaitu 0,69. Pada PT. Kalbe Farma Tbk meningkat di tahun 2017 yaitu 6,27 dan menurun dari tahun 2018-2020 yaitu 5,70.

Pada PT. Merck Tbk tahun 2017 menurun yaitu 3,73 dan meningkat di tahun 2019 yaitu 8,40. Pada PT. Pyridam Farma Tbk tahun 2017 menurun yaitu 1,56 dan meningkat dari tahun 2018-2020 yaitu 3,02. Pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk tahun 2017 menurun yaitu 3,83 dan meningkat dari tahun 2018-2020 yaitu 7,34. Dan pada PT. Tempo Scan Pacifik Tbk tahun 2017 menurun yaitu 2,82 dan meningkat dari tahun 2018-2020 yaitu 4,92.

4. STVA (*Structural Capital Value Added*)

STVA merupakan suatu pengukuran dari efisiensi SC (*Structural Capital*). STVA mengukur jumlah *structural capital* yang dibutuhkan dalam menghasilkan satu rupiah dari *Value Added* (VA) dan merupakan indikasi atas keberhasilan SC (*Structural Capital*) dalam penciptaan nilai atau *value creation*. Nilai STVA pada Perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di ISSI periode 2017-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.4
Nilai STVA Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi
Yang Terdaftar di ISSI Periode 2017-2020

Nama Perusahaan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	0,80	0,82	0,83	0,75
PT. Indofarma Tbk	1,76	2,08	3,13	0,10
PT. Kimia Farma Tbk	0,66	0,72	-0,51	-0,45
PT. Kalbe Farma Tbk	0,84	0,83	0,83	0,82
PT. Merck Tbk	0,73	0,82	0,88	0,83
PT. Pyridam Farma Tbk	0,36	0,38	0,33	0,67
PT. Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk	0,74	0,80	0,86	0,86
PT. Tempo Scan Pacifik Tbk	0,65	0,65	0,71	0,80

Sumber: <https://www.idnfinancials.com> (data diolah)

Berdasarkan perkembangan VAHU pada sub sektor farmasi di atas, VAHU mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk tahun 2017 mengalami penurunan yaitu 0,80 dan meningkat di tahun 2019 yaitu 0,83. Pada PT. Indofarma Tbk tahun 2017 VAHU sangat rendah yaitu 1,76 dan meningkat di tahun 2019 yaitu 3,13 dan kembali menurun di tahun 2020 yaitu 0,10. Pada PT. Kimia Farma Tbk tahun 2017 menurun yaitu 0,66 dan meningkat di tahun 2018 yaitu 0,72 dan di tahun 2019-2020 menurun yaitu -0,45. Pada PT. Kalbe Farma Tbk meningkat di tahun 2017 yaitu 0,84 dan menurun dari tahun 2018-2020 yaitu 0,82.

Pada PT. Merck Tbk tahun 2017 menurun yaitu 0,73 dan meningkat di tahun 2019 yaitu 0,88. Pada PT. Pyridam Farma Tbk tahun 2017 menurun yaitu 0,36 dan meningkat dari tahun 2018-2020 yaitu 0,67. Pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk tahun 2017 menurun yaitu 0,74

dan meningkat dari tahun 2018-2020 yaitu 0,86. Dan pada PT. Tempo Scan Pacific Tbk tahun 2017 menurun yaitu 0,65 dan meningkat dari tahun 2018-2020 yaitu 0,80.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel IV.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROA	VACA	VAHU	STVA
Mean	10.52250	0.237500	5.142500	0.800000
Median	10.90500	0.240000	5.270000	0.810000
Maximum	12.12000	0.270000	5.970000	0.830000
Minimum	8.160000	0.200000	4.060000	0.750000
Std. Dev.	1.869623	0.029861	0.808553	0.035590
Skewness	-0.390654	-0.243943	-0.487922	-0.768417
Kurtosis	1.514615	1.744519	1.926063	2.000000
Jarque-Bera	0.469468	0.302377	0.350936	0.560310
Probability	0.790781	0.859685	0.839064	0.755667
Sum	42.09000	0.950000	20.57000	3.200000
Sum Sq. Dev.	10.48647	0.002675	1.961275	0.003800
Observations	4	4	4	4

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan statistik variabel penelitian yang disajikan dalam tabel IV.5 dapat diinterpretasikan bahwa:

- a. *Return On Asset (ROA)* mempunyai nilai median sebesar 10,90500 dengan standar deviasi 1,869623, nilai maksimum sebesar 12,12000 dan nilai minimum sebesar 8,160000 dan nilai mean sebesar 10,52250.
- b. *Value Added Capital Employed (VACA)* mempunyai nilai median sebesar 0,240000 dengan standar deviasi 0,029861, nilai maksimum sebesar 0,270000 dan nilai minimum sebesar 0,200000 nilai mean sebesar 0,237500.

- c. *Value Added Human Capital* (VAHU) mempunyai median sebesar 5,270000 dengan standar deviasi 0,808553, nilai maksimum sebesar 5,970000 dan nilai minimum sebesar 4,060000 nilai mean sebesar 5,142500.
- d. *Structural Capital Value Added* (STVA) mempunyai nilai median sebesar 0,810000 dengan standar deviasi 0,035590, nilai maksimum sebesar 0,830000 dan nilai minimum sebesar 0,750000 nilai mean sebesar 0,800000.

2. Uji Normalitas

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas
Return On Assets (ROA)

	ROA DVLA	ROA INAF	ROA KAEF	ROA KLBF	ROA MERK	ROA PYFA	ROA SIDO	ROA TSPC
Mean	1.052.250	-1.180.000	2.475.000	1.336.250	3.173.000	5.890.000	2.097.250	2.530.000
Median	1.090.500	-1.135.000	2.185.000	1.314.000	1.354.500	4.710.000	2.136.500	7.305.000
Maximum	1.212.000	0.58	5.440.000	1.476.000	9.210.000	9.670.000	2.426.000	7.972.000
Minimum	8.160.000	-3.030.000	0.09	1.241.000	7.730.000	4.470.000	1.690.000	6.870.000
Std. Dev.	1.869.623	1.741.704	2.779.454	1.114.761	4.053.501	2.527.304	3.268.653	3.628.093
Skewness	-0.39065	-0.038745	0.090183	0.369523	1.107.192	1.135.089	-0.29503	1.154.523
Kurtosis	1.514.615	1.190.955	1.119.475	1.486.814	2.292.930	2.317.237	1.578.481	2.333.197
Jarque-Bera	0.469468	0.546442	0.594818	0.472653	0.900574	0.936646	0.394816	0.96272
Probability	0.790781	0.760925	0.74274	0.789523	0.637445	0.626051	0.820856	0.617942
Sum	4.209.000	-4.720.000	9.900.000	5.345.000	1.269.200	2.356.000	8.389.000	1.012.000
Sum Sq. Dev.	1.048.647	9.100.600	2.317.610	3.728.075	4.929.262	1.916.180	3.205.228	3.948.917
Observations	4	4	4	4	4	4	4	4

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas
Value Added Capital Employed (VACA)

	VACA DVLA	VACA INAF	VACA KAEF	VACA KLBF	VACA MERK	VACA PYFA	VACA SIDO	VACA TSPC
Mean	0.2375	-0.0425	0.15	0.2375	0.16	0.21	0.275	0.1975
Median	0.24	-0.1	0.145	0.235	0.155	0.21	0.29	0.195
Maximum	0.27	0.18	0.27	0.26	0.24	0.26	0.33	0.22
Minimum	0.2	-0.15	0.04	0.22	0.09	0.16	0.19	0.18
Std. Dev.	0.029861	0.153704	0.121929	0.017078	0.076158	0.041633	0.061914	0.017078
Skewness	-0.24394	0.937073	0.026755	0.434651	0.067967	-1.85E-18	-0.65681	0.434651
Kurtosis	1.744.519	2.129.992	1.044.421	1.845.714	1.112.168	1.852.071	1.901.021	1.845.714
Jarque-Bera	0.302377	0.711556	0.637859	0.34801	0.597065	0.219623	0.48889	0.34801
Probability	0.859685	0.700628	0.726927	0.840293	0.741906	0.896003	0.783139	0.840293
Sum	0.95	-0.17	0.6	0.95	0.64	0.84	1.100.000	0.79
Sum Sq. Dev.	0.002675	0.070875	0.0446	0.000875	0.0174	0.0052	0.0115	0.000875
Observations	4	4	4	4	4	4	4	4

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Tabel IV.8
Hasil Uji Normalitas
Value Added Human Capital (VAHU)

	VAHUDVLA	VAHU INAF	VAHUKAEF	VAHUKLBF	VAHUMERK	VAHUPYFA	VAHUSIDO	VAHUTSPC
Mean	5.142.500	-0.4	1.945.000	5.942.500	5.937.500	1.922.500	5.760.000	3.497.500
Median	5.270.000	-0.7	1.800.000	5.900.000	5.810.000	1.590.000	5.935.000	3.125.000
Maximum	5.970.000	1.110.000	3.520.000	6.270.000	8.400.000	3.020.000	7.340.000	4.920.000
Minimum	4.060.000	-1.310.000	0.66	5.700.000	3.730.000	1.490.000	3.830.000	2.820.000
Std. Dev.	0.808553	1.063.642	1.487.515	0.240052	1.919.868	0.733593	1.671.706	0.985102
Skewness	-0.48792	0.8125	0.082693	0.564965	0.225031	1.136.529	-0.17556	0.92406
Kurtosis	1.926.063	2.070.809	1.110.006	2.008.769	1.980.194	2.319.508	1.291.968	2.114.858
Jarque-Bera	0.350936	0.584003	0.599905	0.376546	0.207093	0.93831	0.506776	0.699838
Probability	0.839064	0.746767	0.740853	0.828388	0.901634	0.625531	0.776167	0.704745
Sum	2.057.000	-1.600.000	7.780.000	2.377.000	2.375.000	7.690.000	2.304.000	1.399.000
Sum Sq. Dev.	1.961.275	3.394.000	6.638.100	0.172875	1.105.768	1.614.475	8.383.800	2.911.275
Observations	4	4	4	4	4	4	4	4

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Tabel IV.9
Hasil Uji Normalitas
Structural Capital Value Added (STVA)

	STVADVLA	STVAINAF	STVAKAEF	STVAKLBF	STVAMERK	STVAPYFA	STVASIDO	STVATSPC
Mean	0.8	1.767.500	0.105	0.83	0.815	0.435	0.815	0.7025
Median	0.81	1.920.000	0.105	0.83	0.825	0.37	0.83	0.68
Maximum	0.83	3.130.000	0.72	0.84	0.88	0.67	0.86	0.8
Minimum	0.75	0.1	-0.51	0.82	0.73	0.33	0.74	0.65
Std. Dev.	0.03559	1.256.274	0.676387	0.008165	0.06245	0.158008	0.057446	0.070887
Skewness	-0.76842	-0.403153	1.04E-16	0	-0.531	1.095.883	-0.49338	0.689254
Kurtosis	2.000.000	1.996.199	1.010.464	2.000.000	2.048.433	2.290.294	1.628.099	1.858.098
Jarque-Bera	0.56031	0.276291	0.659709	0.166667	0.338884	0.884588	0.475969	0.534038
Probability	0.755667	0.870972	0.719028	0.920044	0.844136	0.642561	0.788215	0.765659
Sum	3.200.000	7.070.000	0.42	3.320.000	3.260.000	1.740.000	3.260.000	2.810.000
Sum Sq. Dev.	0.0038	4.734.675	1.372.500	0.0002	0.0117	0.0749	0.0099	0.015075
Observations	4	4	4	4	4	4	4	4

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel IV.6, IV.7, IV.8, dan IV.9 dapat diketahui bahwa ROA (*Return On Asset*), VACA (*Value Added Capital Employed*), VAHU (*Value Added Human Capital*) dan STVA (*Structural Capital Value Added*) maka hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa probabilitas $JB \geq 0,05$ maka residual berdistribusi normal.

3. Model-model Data Panel

a. Common Effect

Tabel IV.10
Hasil Uji Common Effect

Dependent Variable: ROA?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 06/04/22 Time: 19:39				
Sample: 2017 2020				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 8				
Total pool (balanced) observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.607215	9.179351	0.719791	0.4776
VACA?	-71.75144	51.56851	-1.391381	0.1751
VAHU?	5.918345	2.214474	2.672574	0.0124
STVA?	-2.806282	6.135254	-0.457403	0.6509
R-squared	0.234412	Mean dependent var	13.63406	
Adjusted R-squared	0.152384	S.D. dependent var	20.24077	
S.E. of regression	18.63488	Akaike info criterion	8.804415	
Sum squared resid	9723.241	Schwarz criterion	8.987632	
Log likelihood	-136.8706	Hannan-Quinn criter.	8.865147	
F-statistic	2.857727	Durbin-Watson stat	2.200248	
Prob(F-statistic)	0.054854			

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

b. Fixed Effect

Tabel IV.11
Hasil Uji Fixed Effect

Dependent Variable: ROA?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 06/04/22 Time: 19:40				
Sample: 2017 2020				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 8				
Total pool (balanced) observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.395906	13.43417	0.252781	0.8029
VACA?	-128.6895	88.86085	-1.448213	0.1623
VAHU?	9.503202	5.775074	1.645555	0.1147

STVA?	-2.776516	8.400131	-0.330533	0.7443
Fixed Effects (Cross)				
DVLA—C	-8.958660			
INAF—C	-1.336435			
KAEF—C	0.190320			
KLBF—C	-13.63793			
MERK—C	-5.237992			
PYFA—C	12.45676			
SIDO—C	0.490615			
TSPC—C	16.03332			
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.376873	Mean dependent var	13.63406	
Adjusted R-squared	0.080146	S.D. dependent var	20.24077	
S.E. of regression	19.41272	Akaike info criterion	9.036021	
Sum squared resid	7913.928	Schwarz criterion	9.539867	
Log likelihood	-133.5763	Hannan-Quinn criter.	9.203032	
F-statistic	1.270101	Durbin-Watson stat	2.642918	
Prob(F-statistic)	0.307430			

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

c. Random Effect

Tabel IV.12
Hasil Uji Random Effect

Dependent Variable: ROA?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/04/22 Time: 19:41				
Sample: 2017 2020				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 8				
Total pool (balanced) observations: 32				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.607656	9.614027	0.687293	0.4976
VACA?	-72.12606	54.04601	-1.334531	0.1928
VAHU?	5.934879	2.328892	2.548370	0.0166
STVA?	-2.800146	6.418351	-0.436272	0.6660
Random Effects				

(Cross)				
DVLA—C	-0.177745			
INAF—C	-0.086716			
KAEF—C	-0.112100			
KLBF—C	-0.222553			
MERK—C	0.091051			
PYFA—C	0.104091			
SIDO—C	0.056423			
TSPC—C	0.347548			
	Effects Specification			
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.540392	0.0063
Idiosyncratic random			19.41272	0.9937
	Weighted Statistics			
R-squared	0.232009	Mean dependent var	13.46555	
Adjusted R-squared	0.149724	S.D. dependent var	20.16773	
S.E. of regression	18.59675	Sum squared resid	9683.492	
F-statistic	2.819580	Durbin-Watson stat	2.208591	
Prob(F-statistic)	0.057085			
	Unweighted Statistics			
R-squared	0.234409	Mean dependent var	13.63406	
Sum squared resid	9723.271	Durbin-Watson stat	2.199556	

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

4. Pemilihan Model Data Panel

a. Uji Chow

Tabel IV.13
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Pool: SAITARIDA				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		0.685872	(7,21)	0.6827
Cross-section Chi-square		6.588632	7	0.4729
Cross-section fixed effects test equation:				

Dependent Variable: ROA?				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/04/22 Time: 19:43				
Sample: 2017 2020				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 8				
Total pool (balanced) observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.607215	9.179351	0.719791	0.4776
VACA?	-71.75144	51.56851	-1.391381	0.1751
VAHU?	5.918345	2.214474	2.672574	0.0124
STVA?	-2.806282	6.135254	-0.457403	0.6509
R-squared	0.234412	Mean dependent var		13.63406
Adjusted R-squared	0.152384	S.D. dependent var		20.24077
S.E. of regression	18.63488	Akaike info criterion		8.804415
Sum squared resid	9723.241	Schwarz criterion		8.987632
Log likelihood	-136.8706	Hannan-Quinn criter.		8.865147
F-statistic	2.857727	Durbin-Watson stat		2.200248
Prob(F-statistic)	0.054854			

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Dari tabel di atas nilai *probability cross section* $F > 0,05$ (0,6827 $> 0,05$), sehingga model yang terpilih adalah model *common effect*.

b. Uji Hausman dan Langrange Multiplier (LM)

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Dengan ketentuan apabila nilai statistik *hausman* $>$ nilai kritis *chi-square* maka hipotesis nol ditolak. Yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *fixed effect*. Dan sebaliknya, apabila nilai statistik *hausman* $<$ nilai kritis *chi-square* maka hipotesis nol diterima.

Artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *random effect*.¹

Langrange Multiplier test digunakan untuk memilih antara *ordinary least square* (OLS) tanpa variabel *dummy* atau *random effect*. Untuk menguji nilai LM, diuji dengan menggunakan nilai *residual* dan *sesidual kuadrat*.

Berdasarkan hasil estimasi dalam penelitian ini model yang terpilih adalah *Common Effect* sehingga tidak dilakukan uji *hausman* dan uji *Langrange Multiplier*.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tabel IV.14
Hasil Uji Multikolinieritas

	VACA	VAHU	STVA
VACA	1.000000	0.768816	-0.413908
VAHU	0.768816	1.000000	-0.127783
STVA	-0.413908	-0.127783	1.000000

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan hasil multikolinieritas di atas, dapat diperoleh bahwa nilai dari ketiga variabel di atas adalah lebih kecil $< 0,80$. Hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

¹M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel dan Time Series* (Bogor: IPB Pers, 2011), hlm. 238.

b. Uji Autokorelasi

Tabel IV.15
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.234412	Mean dependent var	13.63406
Adjusted R-squared	0.152384	S.D. dependent var	20.24077
S.E. of regression	18.63488	Akaike info criterion	8.804415
Sum squared resid	9723.241	Schwarz criterion	8.987632
Log likelihood	-136.8706	Hannan-Quinn criter.	8.865147
F-statistic	2.857727	Durbin-Watson stat	2.200248
Prob(F-statistic)	0.054854		

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* (dw) yang dihasilkan dari model regresi adalah 2,200248. Kemudian nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson* signifikansi 5%. Dimana jumlah data (n) = 32, dan k = 3 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 1,2437 dan dU sebesar 1,6505. Karena nilai dU (1,6505) < dw (2,2002) < $4-dU$ (2,3495), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (t_{hitung}) atau Uji Parsial

Tabel IV.16
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.607215	9.179351	0.719791	0.4776
VACA?	-71.75144	51.56851	-1.391381	0.1751
VAHU?	5.918345	2.214474	2.672574	0.0124
STVA?	-2.806282	6.135254	-0.457403	0.6509

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Hasil interpretasi pengujian uji t pada t_{hitung} VACA (*Value Added Capital Employed*) sebesar -1,391381, sedangkan VAHU (*Value Added*

Human Capital) sebesar 2,672574, dan STVA (*Structural Capital Value Added*) sebesar -0,457403. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $32-3-1 = 28$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) dengan nilai signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,70113$, dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka dapat diperoleh:

1. Variabel VACA (*Value Added Capital Employed*) terhadap ROA (*Return On Asset*) diperoleh nilai signifikansi $t_{hitung} < t_{tabel} = (-1,391381 < 1,70113)$ sehingga H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, maka ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh VACA (*Value Added Capital Employed*) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
2. Variabel VAHU (*Value Added Human Capital*) terhadap ROA (*Return On Asset*) diperoleh nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,672574 > 1,70113)$ sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh VAHU (*Value Added Human Capital*) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
3. Variabel STVA (*Structural Capital Value Added*) terhadap ROA (*Return On Asset*) diperoleh nilai signifikansi $t_{hitung} < t_{tabel} = (-0,457403 < 1,70113)$ sehingga H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak, maka ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh STVA (*Structural*

Capital Value Added) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

b. Uji F (F_{hitung}) atau Uji Simultan

Tabel IV.17
Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.234412	Mean dependent var	13.63406
Adjusted R-squared	0.152384	S.D. dependent var	20.24077
S.E. of regression	18.63488	Akaike info criterion	8.804415
Sum squared resid	9723.241	Schwarz criterion	8.987632
Log likelihood	-136.8706	Hannan-Quinn criter.	8.865147
F-statistic	2.857727	Durbin-Watson stat	2.200248
Prob(F-statistic)	0.054854		

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Dari hasil output di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan F_{hitung} sebesar 2,85. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $32-3-1 = 28$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Jika dilihat pada tabel distribusi F diperoleh F_{tabel} sebesar 2,95. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel} = 2,85 < 2,95$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara VACA (*Value Added Capital Employed*), VAHU (*Value Added Human Capital*) dan STVA (*Structural Capital Value Added*) terhadap ROA (*Return On Asset*).

c. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Tabel IV.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.234412
Adjusted R-squared	0.152384

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Dari hasil output di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi adalah 0,152384 atau sama dengan 15,23% yang diambil dari Adjusted R-Squared. Artinya bahwa variabel VACA (*Value Added Capital Employed*), VAHU (*Value Added Human Capital*) dan STVA (*Structural Capital Value Added*) mampu menjelaskan variabel ROA (*Return On Asset*) sebesar 15,23% sedangkan sisanya sebesar 84,77% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Artinya masih ada variabel lain yang mempengaruhi Kinerja Keuangan.

7. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel IV.19
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.607215	9.179351	0.719791	0.4776
VACA?	-71.75144	51.56851	-1.391381	0.1751
VAHU?	5.918345	2.214474	2.672574	0.0124
STVA?	-2.806282	6.135254	-0.457403	0.6509

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan table di atas maka diperoleh persamaan regresi dengan menggunakan *software Eviews* sebagai berikut:

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$ROA_{it} = a + b_1 VACA_{it} + b_2 VAHU_{it} + b_3 STVA_{it} + e$$

Sehingga persamaan regresinya:

$$ROA_{it} = 6,607215 - 71,75144 VACA_{it} + 5,918345 VAHU_{it} - 2,806282 STVA_{it} + 9,179351$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bahwa konstanta atau intereseponya sebesar 6,607215 artinya ketika variabel VACA (*Value Added Capital Employed*), VAHU (*Value Added Human Capital*) dan STVA (*Structural Capital Value Added*) dianggap konstan atau 0 maka laba usaha perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebesar 6,607215.
- b. Variabel VACA (*Value Added Capital Employed*) sebesar -71,75144 artinya apabila variabel VACA (*Value Added Capital Employed*) ditambah 1 pada observasi ke i dan periode ke t akan menurunkan laba usaha perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada observasi ke i dan periode ke t sebesar 71,75144% dengan asumsi semua variabel tetap.
- c. Variabel VAHU (*Value Added Human Capital*) 5,918345 artinya apabila variabel VAHU (*Value Added Human Capital*) ditambah 1 pada observasi ke i dan periode ke t akan menaikkan laba usaha perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada observasi ke i dan periode ke t sebesar 5,918345% dengan asumsi semua variabel tetap.
- d. Variabel STVA (*Structural Capital Value Added*) -2,806282 artinya apabila variabel STVA (*Structural Capital Value Added*) ditambah 1 pada observasi ke i dan periode ke t akan menurunkan laba usaha perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada observasi ke i dan periode ke t sebesar 2,806282% dengan asumsi semua variabel tetap.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2020. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bentuk *Software Eviews versi-10*.

Berdasarkan pemilihan model yang dilakukan melalui uji *chow*, maka terpilihlah *Common Effect Model* sebagai model yang lebih tepat diantara model estimasi data panel lainnya. Model regresi yang digunakan telah memenuhi syarat yaitu data yang digunakan berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, dan juga tidak terjadi autokorelasi.

1. Pengaruh VACA (*Value Added Capital Employed*) terhadap ROA (*Return On Asset*)

VACA adalah indikator yang menunjukkan pengelolaan modal yang ada dalam perusahaan, apabila modal dikelola dengan baik maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat, demikian sebaliknya apabila VACA (*Value Added Capital Employed*) menurun maka kinerja keuangan perusahaan juga akan menurun. Berdasarkan hasil uji parsial (t) VACA (*Value Added Capital Employed*) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2020. Hal ini dikarenakan modal yang di investasikan oleh seluruh emiten tidak hanya berasal dari

modal sendiri, tetapi juga melalui pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan.

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Karina Saraswati dan Erinos NR, yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Yang terdaftar di BEI serta mendapatkan penghargaan *Best Of The Best Companies* Versi majalah *Forbes* di Indonesia atas Laporan Keuangan 2015-2016)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa VACA (*Value Added Capital Employed*) tidak berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*).

2. Pengaruh VAHU (*Value Added Human Capital*) terhadap ROA (*Return On Asset*)

VAHU (*Value Added Human Capital*) menunjukkan dampak alokasi modal pada pelatihan dan intensif karyawan. Kualitas karyawan akan menentukan inovasi dan pelayanan yang diberikan. Jika VAHU (*Value Added Human Capital*) baik maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat, sebaliknya jika VAHU (*Value Added Human Capital*) buruk maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun. Berdasarkan hasil uji parsial (t) VAHU (*Value Added Human Capital*) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2020.

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Karina Saraswati dan Erinos NR, yang berjudul “Pengaruh *Intellectual*

Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Yang terdaftar di BEI serta mendapatkan penghargaan *Best Of The Best Companies* Versi majalah *Forbes* di Indonesia atas Laporan Keuangan 2015-2016)". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa VAHU (*Value Added Human Capital*) berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*).

3. Pengaruh STVA (*Structural Capital Value Added*) terhadap ROA (*Return On Asset*)

STVA (*Structural Capital Value Added*) adalah indikator dari efisien struktur perusahaan, baik itu sistem operasional, strategi organisasi dan hubungan antar karyawan. STVA (*Structural Capital Value Added*) yang meningkat akan meningkatkan kinerja perusahaan yang berdampak pada penambahan laba, sebaliknya jika STVA (*Structural Capital Value Added*) menurun maka kinerja keuangan perusahaan juga akan menurun. Berdasarkan hasil uji parsial (t) STVA (*Structural Capital Value Added*) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2020. Hal ini dikarenakan perusahaan belum memaksimalkan pemanfaatan mengenai sistem, prosedur maupun struktur perusahaan dengan baik.

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Budi Chandra dan Agnes, yang berjudul "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Di Indonesia".

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa STVA (*Structural Capital Value Added*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

4. Pengaruh VACA (*Value Added Capital Employed*), VAHU (*Value Added Human Capital*) dan STVA (*Structural Capital Value Added*) terhadap ROA (*Return On Asset*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh VACA (*Value Added Capital Employed*), VAHU (*Value Added Human Capital*) dan STVA (*Structural Capital Value Added*) terhadap ROA (*Return On Asset*).

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitriah Ristiani dan Wahidahwati yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kompetitive Advantage Sebagai Variabel Moderating” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh VACA (*Value Added Capital Employed*), VAHU (*Value Added Human Capital*) dan STVA (*Structural Capital Value Added*) terhadap ROA (*Return On Asset*).

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sesuai dengan panduan yang diberikan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan agar menghasilkan penelitian yang sempurna, namun dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menggunakan variabel yang diteliti yaitu hanya berfokus pada variabel *Intellectual Capital*, VACA

(Value Added Capital Employed), VAHU (*Value Added Human Capital*) dan STVA (*Structural Capital Value Added*), sementara masih banyak variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

2. Keterbatasan materi seperti buku-buku referensi yang diperlukan peneliti untuk penulisan skripsi sehingga menyebabkan kendala bagi peneliti untuk melengkapi teori-teori yang diperlukan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan.. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa VACA (*Value Added Capital Employed*) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai dari hasil uji-t variabel VACA (*Value Added Capital Employed*) sebesar -1,391381 dan untuk tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,70113$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel} = (-1,391381 < 1,70113)$, maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa VAHU (*Value Added Human Capital*) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai dari hasil uji-t variabel VAHU (*Value Added Human Capital*) sebesar 2,672574 dan untuk tabel distribusi t diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,70113$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel} = (2,672574 > 1,70113)$, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa STVA (*Structural Capital Value Added*) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai dari hasil uji-t variabel

STVA (*Structural Capital Value Added*) sebesar -0,457403 dan untuk tabel distribusi t diperoleh signifikansi $t_{hitung} < t_{tabel} = (-0,457403 < 1,70113)$, maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa VACA (*Value Added Capital Employed*), VAHU (*Value Added Human Capital*) dan STVA (*Structural Capital Value Added*) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai dari hasil uji F, dengan F_{hitung} sebesar 2,85 dan F_{tabel} sebesar 2,95. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel} = 2,85 < 2,95$, maka dapat disimpulkan H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas :

1. Bagi Perusahaan, diharapkan lebih teliti dalam mengelola *Intellectual Capital* perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat memperbanyak variabel bebas dan sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan akurat. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang diteliti.
3. Bagi Pembaca, diharapkan dapat memberikan kritik dan saran melalui sosial media atau website demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Amin, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid Warna*. Bandung: Cahaya Press, 2019.
- Arum, Ruki Ambar dan dkk, *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid 9*, Jakarta: Widya Cahaya, 2011.
- Ekananda, Mahyus, *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, Dan Bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Fahmi, Irham, *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Soal Jawab*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- , *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- , *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015
- Hamdi, Asep Saepul dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dan dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hartono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio & SPSS*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Hendrawan, Sanerya, *Pengembangan Human Capital; Perspektif Nasional, Regional, Dan Global*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2015.
- Hidayat, Aziz Alimul, *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*, Surabaya: Health Books Publishing, 2021.
- Hutabarat, Francis, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Desanta Muliavisitama, 2020.
- Indrawati, Mitha, and dkk, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Selama Pandemi COVID-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Vol. 6, No. 1, Mei 2021.

- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2018.
- Khairani, Ulfiya, “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019,” 2020.
- Kuncoro, Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Lubis, Nurhalimah, “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Skripsi IAIN Padangsidempuan*, Juni 2021.
- Lubis, Reza Hanafi, dan Chyntia Ovami, “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 20, No. 1, 2020.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Marzoeki, Josofiene Johan, “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia Studi Empiris Pada Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016,” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. 14, No. 1, April 2018.
- Matondang, Zulaika, dan Hamni Fadilah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*, Medan: Merdeka Kreasi, 2021.
- M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel dan Time Series*, Bogor: IPB Pers, 2011.
- Nafi’a, Rizka, “Pengaruh *Sustainability Report* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Empiris Pada National *Sustainability Center* (NCSR) *Awardee* Tahun 2016-2019,” *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Juli 2021.
- Nurdin, Ismail, dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Priatna, Deden Komar, dan Nandan Limakrisna, *Buku Referensi Intellectual Capital Management Building Your Employee Passion and Happiness*, Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Priyanto, Duwi, *Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.

- Purnomo, Rochmat Aldi, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.
- Puspita, Gita dan Tri Wahyudi, "Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) dan Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur," *Jurnal Akuntansi Dan Riset*, Vol. 5, No. 5, Agustus 2021.
- Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Nas Media Pustaka, 2021.
- Ristiani, Fitria dan Wahidahwati, "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Kompetitive Advantage* Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Ilmiah dan Riset Akuntansi*, Vol. 10, No. 1, Januari 2021.
- Riyanto, Dwi, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Saebani, Beni Ahmad dan Yana Sutisna, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi Keempat*, Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Setiawan, dan Dwi Enda Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Silalahi, Elvie Maria, *Buku Referensi Intellectual Capital Improve Your Employee Productivity and Performance*, Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sujarweni, Wiratna, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- _____, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan P&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukmana, Rizaldy Jaya dan Astri Fitria, "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 8, No. 10, Oktober 2019.
- Tnius, Nelwati, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap *Profitabilitas* Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk," *Jurnal Sekuritas*, Vol. 1, No. 4, Juni 2018.
- Ulum, Ihyaul, *Intellectual Capital Konsep Dan Kajian Empiris*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

_____, *Intellectual Capita*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.

W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Gramedia Widia sarana Indonesia, 2010.

Wijaya, Supama, dan Fathul Rizki Khoironi, *Kinerja Keuangan Manchester United PLC Sebelum Dan Masa Pandemic Civid-19*, Tangerang Selatan: Guepedia, 2021.

Wulandari , Alfiani dan Dinalestari Purbawati, "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Studi pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019," *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. X, No. 1, 2019.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Saitarida Pulungan
2. Tempat/Tgl. Lahir : Pagaran Jalu-jalu, 29 Maret 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Pagaran Jalu-jalu, Kec. Lubuk Barumon, Kab.
Padang Lawas, Prov. Sumatera Utara
6. Email : saitaridapulungan.29@gmail.com
7. No. Handphone : 0812 6382 3660

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 101140 Latong (2005-2011)
2. SMP Negeri 1 Lubuk Barumon (2012-2015)
3. SMK Negeri 1 Lubuk Barumon (2015-2018)
4. UIN Syahada Padangsidempuan (2018-2022)

III. LATAR BELAKANG ORGANISASI

1. Staf Organisasi PK KAMMI Al-wathaniyah Padangsidempuan
2. Anggota Organisasi Angkatan Muda Padang Lawas (AMP Palas)
3. Anggota Naposo Nauli Bulung (NNB) Desa Pagaran Jalu-jalu

IV. MOTTO HIDUP

Lakukanlah sesuatu yang bermanfaat.

Lampiran 2

Nilai VACA, VAHU, STVA dan VAICTM Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di ISSI Periode 2017-2020

Perusahaan	Tahun	VACA/ X ₁	VAHU/ X ₂	STVA/ X ₃	VAIC TM	ROA%
DVLA	2017	0,23	5,08	0,80	6,11	9,89
	2018	0,25	5,46	0,82	6,53	11,92
	2019	0,27	5,97	0,83	7,07	12,12
	2020	0,20	4,06	0,75	5,01	8,16
INAF	2017	-0,15	-1,31	1,76	0,30	-3,03
	2018	-0,14	-0,93	2,08	1,01	-2,27
	2019	-0,06	-0,47	3,13	2,60	0,58
	2020	0,18	1,11	0,10	1,39	0,00
KAEF	2017	0,27	2,91	0,66	3,84	5,44
	2018	0,24	3,52	0,72	4,48	4,25
	2019	0,04	0,66	-0,51	0,19	0,09
	2020	0,05	0,69	-0,45	0,29	0,12
KLBF	2017	0,26	6,27	0,84	7,37	14,76
	2018	0,24	5,94	0,83	7,01	13,76
	2019	0,23	5,86	0,83	6,92	12,52
	2020	0,22	5,70	0,82	6,74	12,41
MERK	2017	0,09	3,73	0,73	4,55	18,41
	2018	0,10	5,60	0,82	6,52	92,10
	2019	0,24	8,40	0,88	9,52	8,68
	2020	0,21	6,02	0,83	7,06	7,73
PYFA	2017	0,16	1,56	0,36	2,08	4,47
	2018	0,22	1,62	0,38	2,22	4,52
	2019	0,20	1,49	0,33	2,02	4,90
	2020	0,26	3,02	0,67	3,95	9,67
SIDO	2017	0,19	3,83	0,74	4,76	16,90
	2018	0,27	4,91	0,80	5,98	19,89
	2019	0,31	6,96	0,86	8,13	22,84
	2020	0,33	7,34	0,86	8,53	24,26
TSPC	2017	0,19	2,82	0,65	3,66	7,50
	2018	0,18	2,85	0,65	3,68	6,87
	2019	0,20	3,40	0,71	4,31	7,11
	2020	0,22	4,92	0,80	5,94	79,72

Sumber: <https://www.idnfinancials.com> (data diolah)

Lampiran 3

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROA	VACA	VAHU	STVA
Mean	10.52250	0.237500	5.142500	0.800000
Median	10.90500	0.240000	5.270000	0.810000
Maximum	12.12000	0.270000	5.970000	0.830000
Minimum	8.160000	0.200000	4.060000	0.750000
Std. Dev.	1.869623	0.029861	0.808553	0.035590
Skewness	-0.390654	-0.243943	-0.487922	-0.768417
Kurtosis	1.514615	1.744519	1.926063	2.000000
Jarque-Bera	0.469468	0.302377	0.350936	0.560310
Probability	0.790781	0.859685	0.839064	0.755667
Sum	42.09000	0.950000	20.57000	3.200000
Sum Sq. Dev.	10.48647	0.002675	1.961275	0.003800
Observations	4	4	4	4

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Lampiran 4

Hasil Uji Normalitas Return On Assets (ROA)

	ROA DVLA	ROA INAF	ROA KAEF	ROA KLBF	ROA MERK	ROA PYFA	ROA SIDO	ROA TSPC
Mean	1.052.250	-1.180.000	2.475.000	1.336.250	3.173.000	5.890.000	2.097.250	2.530.000
Median	1.090.500	-1.135.000	2.185.000	1.314.000	1.354.500	4.710.000	2.136.500	7.305.000
Maximum	1.212.000	0.58	5.440.000	1.476.000	9.210.000	9.670.000	2.426.000	7.972.000
Minimum	8.160.000	-3.030.000	0.09	1.241.000	7.730.000	4.470.000	1.690.000	6.870.000
Std. Dev.	1.869.623	1.741.704	2.779.454	1.114.761	4.053.501	2.527.304	3.268.653	3.628.093
Skewness	-0.39065	-0.038745	0.090183	0.369523	1.107.192	1.135.089	-0.29503	1.154.523
Kurtosis	1.514.615	1.190.955	1.119.475	1.486.814	2.292.930	2.317.237	1.578.481	2.333.197
Jarque-Bera	0.469468	0.546442	0.594818	0.472653	0.900574	0.936646	0.394816	0.96272
Probability	0.790781	0.760925	0.74274	0.789523	0.637445	0.626051	0.820856	0.617942
Sum	4.209.000	-4.720.000	9.900.000	5.345.000	1.269.200	2.356.000	8.389.000	1.012.000
Sum Sq. Dev.	1.048.647	9.100.600	2.317.610	3.728.075	4.929.262	1.916.180	3.205.228	3.948.917
Observations	4	4	4	4	4	4	4	4

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Lampiran 5

Hasil Uji Normalitas *Value Added Capital Employed (VACA)*

	VACA DVLA	VACA INAF	VACA KAEF	VACA KLBF	VACA MERK	VACA PYFA	VACA SIDO	VACA TSPC
Mean	0.2375	-0.0425	0.15	0.2375	0.16	0.21	0.275	0.1975
Median	0.24	-0.1	0.145	0.235	0.155	0.21	0.29	0.195
Maximum	0.27	0.18	0.27	0.26	0.24	0.26	0.33	0.22
Minimum	0.2	-0.15	0.04	0.22	0.09	0.16	0.19	0.18
Std. Dev.	0.029861	0.153704	0.121929	0.017078	0.076158	0.041633	0.061914	0.017078
Skewness	-0.24394	0.937073	0.026755	0.434651	0.067967	-1.85E-18	-0.65681	0.434651
Kurtosis	1.744.519	2.129.992	1.044.421	1.845.714	1.112.168	1.852.071	1.901.021	1.845.714
Jarque-Bera	0.302377	0.711556	0.637859	0.34801	0.597065	0.219623	0.48889	0.34801
Probability	0.859685	0.700628	0.726927	0.840293	0.741906	0.896003	0.783139	0.840293
Sum	0.95	-0.17	0.6	0.95	0.64	0.84	1.100.000	0.79
Sum Sq. Dev.	0.002675	0.070875	0.0446	0.000875	0.0174	0.0052	0.0115	0.000875
Observations	4	4	4	4	4	4	4	4

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Lampiran 6

Hasil Uji Normalitas
Value Added Human Capital (VAHU)

	VAHUDVLA	VAHU INAF	VAHUKAEF	VAHUKLBF	VAHUMERK	VAHUPYFA	VAHUSIDO	VAHUTSPC
Mean	5.142.500	-0.4	1.945.000	5.942.500	5.937.500	1.922.500	5.760.000	3.497.500
Median	5.270.000	-0.7	1.800.000	5.900.000	5.810.000	1.590.000	5.935.000	3.125.000
Maximum	5.970.000	1.110.000	3.520.000	6.270.000	8.400.000	3.020.000	7.340.000	4.920.000
Minimum	4.060.000	-1.310.000	0.66	5.700.000	3.730.000	1.490.000	3.830.000	2.820.000
Std. Dev.	0.808553	1.063.642	1.487.515	0.240052	1.919.868	0.733593	1.671.706	0.985102
Skewness	-0.48792	0.8125	0.082693	0.564965	0.225031	1.136.529	-0.17556	0.92406
Kurtosis	1.926.063	2.070.809	1.110.006	2.008.769	1.980.194	2.319.508	1.291.968	2.114.858
Jarque-Bera	0.350936	0.584003	0.599905	0.376546	0.207093	0.93831	0.506776	0.699838
Probability	0.839064	0.746767	0.740853	0.828388	0.901634	0.625531	0.776167	0.704745
Sum	2.057.000	-1.600.000	7.780.000	2.377.000	2.375.000	7.690.000	2.304.000	1.399.000
Sum Sq. Dev.	1.961.275	3.394.000	6.638.100	0.172875	1.105.768	1.614.475	8.383.800	2.911.275
Observations	4	4	4	4	4	4	4	4

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Lampiran 7

Hasil Uji Normalitas
Structural Capital Value Added (STVA)

	STVADVLA	STVAINAF	STVAKAEF	STVAKLBF	STVAMERK	STVAPYFA	STVASIDO	STVATSPC
Mean	0.8	1.767.500	0.105	0.83	0.815	0.435	0.815	0.7025
Median	0.81	1.920.000	0.105	0.83	0.825	0.37	0.83	0.68
Maximum	0.83	3.130.000	0.72	0.84	0.88	0.67	0.86	0.8
Minimum	0.75	0.1	-0.51	0.82	0.73	0.33	0.74	0.65
Std. Dev.	0.03559	1.256.274	0.676387	0.008165	0.06245	0.158008	0.057446	0.070887
Skewness	-0.76842	-0.403153	1.04E-16	0	-0.531	1.095.883	-0.49338	0.689254
Kurtosis	2.000.000	1.996.199	1.010.464	2.000.000	2.048.433	2.290.294	1.628.099	1.858.098
Jarque-Bera	0.56031	0.276291	0.659709	0.166667	0.338884	0.884588	0.475969	0.534038
Probability	0.755667	0.870972	0.719028	0.920044	0.844136	0.642561	0.788215	0.765659
Sum	3.200.000	7.070.000	0.42	3.320.000	3.260.000	1.740.000	3.260.000	2.810.000
Sum Sq. Dev.	0.0038	4.734.675	1.372.500	0.0002	0.0117	0.0749	0.0099	0.015075
Observations	4	4	4	4	4	4	4	4

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Lampiran 8**Hasil Uji *Common Effect***

Dependent Variable: ROA?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 06/04/22 Time: 19:39				
Sample: 2017 2020				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 8				
Total pool (balanced) observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.607215	9.179351	0.719791	0.4776
VACA?	-71.75144	51.56851	-1.391381	0.1751
VAHU?	5.918345	2.214474	2.672574	0.0124
STVA?	-2.806282	6.135254	-0.457403	0.6509
R-squared	0.234412	Mean dependent var		13.63406
Adjusted R-squared	0.152384	S.D. dependent var		20.24077
S.E. of regression	18.63488	Akaike info criterion		8.804415
Sum squared resid	9723.241	Schwarz criterion		8.987632
Log likelihood	-136.8706	Hannan-Quinn criter.		8.865147
F-statistic	2.857727	Durbin-Watson stat		2.200248
Prob(F-statistic)	0.054854			

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Lampiran 9**Hasil Uji *Fixed Effect***

Dependent Variable: ROA?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 06/04/22 Time: 19:40				
Sample: 2017 2020				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 8				
Total pool (balanced) observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.395906	13.43417	0.252781	0.8029
VACA?	-128.6895	88.86085	-1.448213	0.1623
VAHU?	9.503202	5.775074	1.645555	0.1147

STVA?	-2.776516	8.400131	-0.330533	0.7443
Fixed Effects (Cross)				
DVLA—C	-8.958660			
INAF—C	-1.336435			
KAEF—C	0.190320			
KLBF—C	-13.63793			
MERK—C	-5.237992			
PYFA—C	12.45676			
SIDO—C	0.490615			
TSPC—C	16.03332			
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.376873	Mean dependent var	13.63406	
Adjusted R-squared	0.080146	S.D. dependent var	20.24077	
S.E. of regression	19.41272	Akaike info criterion	9.036021	
Sum squared resid	7913.928	Schwarz criterion	9.539867	
Log likelihood	-133.5763	Hannan-Quinn criter.	9.203032	
F-statistic	1.270101	Durbin-Watson stat	2.642918	
Prob(F-statistic)	0.307430			

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Lampiran 10

Hasil Uji Random Effect

Dependent Variable: ROA?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/04/22 Time: 19:41				
Sample: 2017 2020				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 8				
Total pool (balanced) observations: 32				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.607656	9.614027	0.687293	0.4976

VACA?	-72.12606	54.04601	-1.334531	0.1928
VAHU?	5.934879	2.328892	2.548370	0.0166
STVA?	-2.800146	6.418351	-0.436272	0.6660
Random Effects (Cross)				
DVLA—C	-0.177745			
INAF—C	-0.086716			
KAEF—C	-0.112100			
KLBF—C	-0.222553			
MERK—C	0.091051			
PYFA—C	0.104091			
SIDO—C	0.056423			
TSPC—C	0.347548			
	Effects Specification			
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.540392	0.0063
Idiosyncratic random			19.41272	0.9937
	Weighted Statistics			
R-squared	0.232009	Mean dependent var	13.46555	
Adjusted R-squared	0.149724	S.D. dependent var	20.16773	
S.E. of regression	18.59675	Sum squared resid	9683.492	
F-statistic	2.819580	Durbin-Watson stat	2.208591	
Prob(F-statistic)	0.057085			
	Unweighted Statistics			
R-squared	0.234409	Mean dependent var	13.63406	
Sum squared resid	9723.271	Durbin-Watson stat	2.199556	

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Lampiran 11

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Pool: SAITARIDA				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.

Cross-section F	0.685872	(7,21)	0.6827	
Cross-section Chi-square	6.588632	7	0.4729	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: ROA?				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/04/22 Time: 19:43				
Sample: 2017 2020				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 8				
Total pool (balanced) observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic Prob.	
C	6.607215	9.179351	0.719791	0.4776
VACA?	-71.75144	51.56851	-1.391381	0.1751
VAHU?	5.918345	2.214474	2.672574	0.0124
STVA?	-2.806282	6.135254	-0.457403	0.6509
R-squared	0.234412	Mean dependent var	13.63406	
Adjusted R-squared	0.152384	S.D. dependent var	20.24077	
S.E. of regression	18.63488	Akaike info criterion	8.804415	
Sum squared resid	9723.241	Schwarz criterion	8.987632	
Log likelihood	-136.8706	Hannan-Quinn criter.	8.865147	
F-statistic	2.857727	Durbin-Watson stat	2.200248	
Prob(F-statistic)	0.054854			

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Lampiran 12

Hasil Uji Multikolinieritas

	VACA	VAHU	STVA
VACA	1.000000	0.768816	-0.413908
VAHU	0.768816	1.000000	-0.127783
STVA	-0.413908	-0.127783	1.000000

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Lampiran 13

Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.234412	Mean dependent var	13.63406
Adjusted R-squared	0.152384	S.D. dependent var	20.24077
S.E. of regression	18.63488	Akaike info criterion	8.804415
Sum squared resid	9723.241	Schwarz criterion	8.987632
Log likelihood	-136.8706	Hannan-Quinn criter.	8.865147
F-statistic	2.857727	Durbin-Watson stat	2.200248
Prob(F-statistic)	0.054854		

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Lampiran 14

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.607215	9.179351	0.719791	0.4776
VACA?	-71.75144	51.56851	-1.391381	0.1751
VAHU?	5.918345	2.214474	2.672574	0.0124
STVA?	-2.806282	6.135254	-0.457403	0.6509

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Lampiran 15

Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.234412	Mean dependent var	13.63406
Adjusted R-squared	0.152384	S.D. dependent var	20.24077
S.E. of regression	18.63488	Akaike info criterion	8.804415
Sum squared resid	9723.241	Schwarz criterion	8.987632
Log likelihood	-136.8706	Hannan-Quinn criter.	8.865147
F-statistic	2.857727	Durbin-Watson stat	2.200248
Prob(F-statistic)	0.054854		

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Lampiran 16

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.234412
Adjusted R-squared	0.152384

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10

Lampiran 17

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.607215	9.179351	0.719791	0.4776
VACA?	-71.75144	51.56851	-1.391381	0.1751
VAHU?	5.918345	2.214474	2.672574	0.0124
STVA?	-2.806282	6.135254	-0.457403	0.6509

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 10